

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA / *AND ITS SUBSIDIARIES*

Laporan Keuangan Konsolidasian / *Consolidated Financial Statements*

**30 September 2015 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2014 (Diaudit) Serta
Untuk Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 September 2015 dan 2014
(Tidak Diaudit) /**

***September 30, 2015 (Unaudited) and December 31, 2014 (Audited), And
For The Periods Ended September 30, 2015 and 2014 (Unaudited)***

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA /
AND ITS SUBSIDIARIES**

Laporan Keuangan Konsolidasian 30 September 2015 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2014 (Diaudit) Serta Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)	Consolidated Financial Statements September 30, 2015 (Unaudited) And December 31, 2014 (Audited) And For The Periods Ended September 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
--	---

Daftar Isi / Table of Contents

Halaman / Pages

Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 2	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba-Rugi Dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Profit Or Loss And Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4 - 5	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7 - 63	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2015
PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2015
PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : Irwan Hidayat
Alamat Kantor : Gedung Suara Merdeka Lt.6
Jalan Pandanaran 30 – Semarang
Kec. Semarang Tengah – Semarang
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Venancia Sri Indrijati
Alamat Kantor : Gedung Suara Merdeka Lt.6
Jalan Pandanaran 30 – Semarang
Kec. Semarang Tengah – Semarang
Jabatan : Direktur

1. Name : Irwan Hidayat
Office Address : Gedung Suara Merdeka Lt.6
Jalan Pandanaran 30 – Semarang
Kec. Semarang Tengah – Semarang
Position : President Director
2. Name : Venancia Sri Indrijati
Office Address : Gedung Suara Merdeka Lt.6
Jalan Pandanaran 30 – Semarang
Kec. Semarang Tengah – Semarang
Position : Director

Menyatakan bahwa:

State that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk dan Entitas Anaknya ("Grup");
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal pada Grup.

1. We are responsible for the preparation and presentation of consolidated financial statements of PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk dan Entitas Anaknya ("Group");
2. The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesia Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the Group's consolidated financial statements is complete and correct;
b. The Group's consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts; and
4. We are responsible for the internal control of the Group's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Semarang, 23 Oktober 2015 Semarang, October 23, 2015



Irwan Hidayat
Direktur Utama / President Director

Venancia Sri Indrijati
Direktur / Director

*Melaleuca
leucadendra L.*

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk
HERBAL MEDICINE INDUSTRY

Head Office : Gedung Menara Suara Merdeka Lt. 16, Jl. Pandanaran No.30 Semarang 50134 - Indonesia • Telp. (62-24) 7692 8811 (Hunting) • Fax. (62-24) 7692 8815
Branch Office : GRHA MUNCUL MEKAR, Jl. Panjang Arteri Kelapa Dua No. 27 Kebon Jeruk - Jakarta Barat 11550 • Telp (62-21) 5367 9629, 5367 9902, 5367 9959 • Fax. (62-21) 5367 9892
Factory : Jl. Soekarno Hatta Km. 28, Kecamatan Bergas - Klepu, Semarang 50552 - Indonesia • Tel. (62-298) 523 515 • Fax. (62-298) 523 509

www.sidomuncul.co.id

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2015 (Tidak Diaudit) Dan
31 Desember 2014 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
September 30, 2015 (Unaudited) And
December 31, 2014 (Audited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated).**

ASET	30 September / September 30, 2015	Catatan / Notes	31 Desember / December 31, 2014	ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	857.052	2e,2g,5,32,33	864.791	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	200.000	2e,6,32,33	390.000	Time deposits
Piutang usaha		2e,3,7,32,33		Trade receivables
Pihak ketiga	346.183		322.514	Third parties
Pihak berelasi	74	2c,31	42	Related parties
Piutang lain-lain		2e,8,32,33		Other receivables
Pihak ketiga	1.341		7.141	Third parties
Pihak berelasi	-	2c,31	4.561	Related parties
Persediaan – Bersih	227.510	2h,3,9	230.736	Inventories – Net
Pajak dibayar di muka	38.808	2n,16a	33.095	Prepaid taxes
Uang muka	14.273	10a	5.209	Advance payments
Beban dibayar di muka	11.541	10b	2.349	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar	1.696.782		1.860.438	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-current Assets
				Advance for purchase of
Uang muka pembelian aset tetap	13.366	10a	60.417	property, plant
Investasi penyertaan saham	60	2e,11,32,33	60	and equipment
				Investment in shares
Aset tetap – Bersih	955.094	2i,12	791.081	Property, plant and
Goodwill	91.366	2j,4,13	91.366	equipment – Net
Beban pensiun dibayar di muka	19.518	2k,3	17.836	Goodwill
Aset tidak lancar lain-lain	197		201	Prepaid pension cost
				Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	1.079.601		960.961	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET	2.776.383		2.821.399	TOTAL ASSETS

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2015 (Tidak Diaudit) Dan
31 Desember 2014 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
September 30, 2015 (Unaudited) And
December 31, 2014 (Audited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated).**

	30 September / September 30, 2015	Catatan / Notes	31 Desember / December 31, 2014	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang usaha		2e,14,32,33		Trade payables
Pihak ketiga	118.047		115.317	Third parties
Pihak berelasi	12.944	2c,31	21.738	Related parties
Utang lain-lain		2e,15,32,33		Other payables
Pihak ketiga	3.665		6.055	Third parties
Pihak berelasi	4.624	2c,31	6.417	Related parties
Utang pajak		2n,3,16b		Taxes payable
Pajak penghasilan badan	14.741		1.864	Corporate income tax
Pajak lainnya	10.912		10.966	Other taxes
Beban masih harus dibayar	7.216	2e,17,32,33	17.368	Accrued expenses
Pendapatan diterima di muka	1.772		1.412	Unearned revenue
Uang muka penjualan	2.177		294	Sales advance
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	176.098		181.431	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-current Liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	3.828	2n,16e	5.309	Deferred tax liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	3.828		5.309	Total Non-current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	179.926		186.740	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Modal saham - dengan nominal Rp 100 (dalam nilai penuh)				Share capital – Rp 100 (in full amount) par value
Modal dasar - 50.000.000.000 saham				per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 15.000.000.000 saham	1.500.000	18	1.500.000	Authorized – 50,000,000,000 shares
Tambahan modal disetor – bersih	692.376	2l,19	692.376	Issued and fully paid – 15,000,000,000 shares
Saham treasuri	(4.233)	2l,20	-	Additional paid-in capital – Net
Saldo laba				Treasury Shares
Dicadangkan	1.936		1.936	Retained earnings
Belum dicadangkan	406.372		440.342	Appropriated
Ekuitas dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	2.596.451		2.634.654	Unappropriated
Kepentingan non-pengendali	6		5	Equity attributable to the owners of parent entity
JUMLAH EKUITAS	2.596.457		2.634.659	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	2.776.383		2.821.399	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA-RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 September 2015 Dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Periods Ended
September 30, 2015 And 2014 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated).**

	30 September / September 30, 2015	Catatan / Notes	30 September / September 30, 2014	
PENJUALAN	1.650.313	2m,22,33	1.593.973	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(1.007.376)	2m,23,33	(1.032.322)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	642.937		561.651	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan pemasaran	(205.954)	2m,25	(175.817)	Sales and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	(74.548)	2m,26	(73.932)	General and administrative expenses
Pendapatan keuangan	53.346	2m,27	87.125	Finance income
Beban keuangan	(815)	2m,28	(697)	Financial expenses
Pendapatan lain-lain	7.413	2m,29	5.924	Other operating income
Beban lain-lain	(2.349)	2m,30	(309)	Other operating expenses
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	420.030		403.945	INCOME BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN		2n		INCOME TAX EXPENSES
Pajak kini	(95.480)	16d	(89.721)	Current tax
Pajak tangguhan	1.481	16e	259	Deferred tax
Beban Pajak – Bersih	(93.999)		(89.462)	Tax Expenses – Net
LABA BERSIH PERIODE BERJALAN	326.031		314.483	NET INCOME FOR THE CURRENT PERIOD
BEBAN KOMPREHENSIF LAINNYA	-		(993)	OTHER COMPREHENSIVE LOSS
JUMLAH PENDAPATAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	326.031		313.490	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR CURRENT PERIOD
LABA (RUGI) BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	326.031		314.483	The owners of parent
Kepentingan non pengendali	(0,71)		(0,11)	Non-controlling interest
JUMLAH	326.030		314.483	TOTAL
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	326.031		313.490	The owners of parent
Kepentingan non pengendali	(0,71)		(0,11)	Non-controlling interest
JUMLAH	326.030		313.490	TOTAL
Laba Bersih per Saham Dasar (dalam nilai penuh)	21,73	2o,34	20,90	Basic Earnings per Share (in full amount)

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 September 2015 Dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For The Periods Ended
September 30, 2015 And 2014 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk / Equity Attributable to the Owners of Parent									
	Modal ditempatkan dan disetor penuh / Issued and fully paid-up	Tambahkan modal disetor / Additional paid-in capital	Saham treasuri / Treasury shares	Komponen ekuitas lainnya / Other equity components	Saldo laba / Retained earnings			Kepentingan non pengendali / Non-controlling interest	Jumlah ekuitas / Total equity
				Laba yang belum terealisasi atas aset keuangan tersedia untuk dijual / Unrealized gain on available-for-sale financial assets	Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan / Unappropriated	Jumlah / Total		
SALDO PER 31 DESEMBER 2013	1.500.000	692.376	-	993	-	432.084	2.625.453	2	2.625.455
Deviden kas (Catatan 21)	-	-	-	-	-	(405.000)	(405.000)	-	(405.000)
Laba bersih periode berjalan	-	-	-	-	-	314.483	314.483	-	314.483
Pendapatan komprehensif lain	-	-	-	(993)	-	-	(993)	-	(993)
SALDO PER 30 SEPTEMBER 2014	1.500.000	692.376	-	-	-	341.567	2.533.943	2	2.533.945
SALDO PER 31 DESEMBER 2014	1.500.000	692.376	-	-	1.936	440.342	2.634.654	5	2.634.659
Deviden kas (Catatan 21)	-	-	-	-	-	(360.000)	(360.000)	-	(360.000)
Saham treasuri (Catatan 20)	-	-	(4.233)	-	-	-	(4.233)	-	(4.233)
Laba bersih periode berjalan	-	-	-	-	-	326.030	326.030	1	326.031
SALDO PER 30 SEPTEMBER 2015	1.500.000	692.376	(4.233)	-	1.936	406.372	2.596.451	6	2.596.457

**BALANCE AS OF
DECEMBER 31, 2013**
Cash dividend
(Note 21)
Income for current period
Other comprehensive
Income
**BALANCE AS OF
SEPTEMBER 30, 2014**

**BALANCE AS OF
DECEMBER 31, 2014**
Cash dividend
(Note 21)
Treasury shares (Note 20)
Income for current period
**BALANCE AS OF
SEPTEMBER 30, 2015**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 September 2015 Dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For The Periods Ended
September 30, 2015 And 2014 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated).**

	30 September / September 30, 2015	30 September / September 30, 2014	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	1.636.329	1.597.816	Receipts from customers
Pembayaran ke pemasok	(1.164.565)	(966.157)	Payments to suppliers
Pembayaran ke karyawan	(128.413)	(131.967)	Payments to employees
Pembayaran pajak	(110.065)	(183.280)	Payments of taxes
Penerimaan pendapatan keuangan	53.346	60.201	Finance income received
Pembayaran beban keuangan	(815)	(697)	Finance costs paid
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	285.817	375.916	Net Cash Flows Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari deposito	190.000	-	Receipts from time deposits
Penerimaan dari piutang lain-lain	10.361	-	Receipts from other receivable
Hasil penjualan aset tetap	57	173	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Penambahan uang muka pembelian aset tetap	(26.732)	(61.586)	Advances for purchases of property, plant and equipment
Penambahan aset tetap	(141.351)	(77.661)	Additions of property, plant and Equipment
Perolehan saham treasuri	(4.220)	-	Acquisition of treasury shares
Pembayaran piutang kepada pihak berelasi	-	(189.068)	Payment of receivable to related parties
Pelepasan investasi tersedia untuk dijual	-	61.651	Proceeds from sales of available-for-sale investment
Penambahan uang muka pembelian property investasi	-	(165.865)	Advances for purchases of Property investment
Pembayaran atas akuisisi entitas anak	-	(124.993)	Payment for acquisition of subsidiaries
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	28.115	(557.349)	Net Cash Provided by (Used in) Investment Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen kas	(322.065)	(370.849)	Payment of cash dividends
Penerimaan pinjaman bank	-	232	Receipts from bank loan
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas pendanaan	(322.065)	(370.617)	Net Cash Used in Financing Activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(8.133)	(552.050)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS	394	-	EFFECT OF CHANGES IN FOREIGN EXCHANGE RATE
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	864.791	1.351.717	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	857.052	799.667	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END PERIOD

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 September 2015 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2014
(Diaudit) Serta Untuk Periode Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 September 2015 Dan 2014
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk ("Perusahaan"), berdomisili di Semarang, didirikan berdasarkan akta Notaris No. 21 tanggal 18 Maret 1975 yang dibuat dihadapan Notaris Kahirman Gondodiwirjo, S.H., Notaris di Semarang, dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Y.A.5/84/16 tanggal 30 Januari 1981 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 39 tanggal 16 Mei 2000, Tambahan No. 2440 dan No. 2441.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir anggaran dasar Perusahaan dibuat berdasarkan akta Notaris No. 53 tanggal 13 Mei 2015, dibuat dihadapan Prof. DR. Liliana Tedjosaputro, S.H., M.H., Notaris di Semarang, mengenai penyesuaian Anggaran Dasar Perseroan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan menambahkan jenis kegiatan usaha Perseroan. Perubahan anggaran dasar tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana tercantum dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0932736 tanggal 19 Mei 2015. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi, Perubahan Anggaran Dasar tersebut masih dalam proses untuk diumumkan dalam Berita Negara.

Berdasarkan Pasal 3 dari anggaran dasar Perusahaan, kegiatan usaha Perusahaan antara lain menjalankan usaha dalam bidang industri jamu yang meliputi industri obat-obatan (farmasi) termasuk alkohol, jamu, kosmetika, minuman dan makanan yang berkaitan dengan kesehatan, perdagangan, pengangkutan darat dan jasa.

Perusahaan berdomisili di Gedung Menara Suara Merdeka Lantai 16, Jl. Pandanaran No. 30, Semarang dan pabrik berlokasi di Jl. Soekarno Hatta Km 28, Kecamatan Bergas, Klepu, Semarang.

b. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Sigit Hartoyo Hadi Santoso	:
Komisaris	:	Johan Hidayat	:
Komisaris Independen	:	Budi Setiawan Pranoto	:

Direksi

Direktur utama	:	Irwan Hidayat	:
Direktur	:	Sofyan Hidayat	:
Direktur	:	David Hidayat	:
Direktur	:	Venancia Sri Indrijati	:
Direktur tidak terafiliasi	:	Indrawati Gunawan	:

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**September 30, 2015 (Unaudited) And December 31, 2014
(Audited) And For Periods
Ended September 30, 2015 And 2014
(Unaudited)**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated).

1. GENERAL

a. The Company's Establishment and General Information

PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk (the "Company"), domiciled in Semarang, was established based on the Notarial deed No. 21 dated March 18, 1975 made in presence of Kahirman Gondodiwirjo, S.H., Notary in Semarang and was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. Y.A.5/84/16 dated January 30, 1981 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 39 dated May 16, 2000, Supplement No. 2440 and No. 2441.

The Company's Articles of Association has been amended several times. The latest amendment of the articles of association was made by Notarial deed No. 53 dated May 13, 2015, made in presence of Prof. DR. Liliana Tedjosaputro, S.H., Notary in Jakarta, related to adjustment of the Articles of Association of the Company by the Financial Services Authority (OJK) regulation and added types of business activities of the Company. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0932736 dated May 19, 2015. As at the date the consolidated financial statements were authorized, the amendment of the article of association is still in the process to be published in the State Gazette.

Based on Article 3 of the Company's Articles of Association, the business activities of the Company, among others, are to carry on the business in herb industry such as medical industry (pharmacy) including alcohol, herb, cosmetics, foods and beverages related to health, commerce, land transportation and services.

The Company is domiciled in Menara Suara Merdeka Building 16th Floor, Jl. Pandanaran No. 30, Semarang and the factory is located at Jl. Soekarno Hatta Km 28, Kecamatan Bergas, Klepu, Semarang.

b. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

The members of the Boards of Commissioners and Directors of the Company as of September 30, 2015 and December 31, 2014 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director
Unaffiliated Director

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 September 2015 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2014
(Diaudit) Serta Untuk Periode Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 September 2015 Dan 2014
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Personil manajemen kunci Perusahaan memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi merupakan manajemen kunci Perusahaan (namun tidak termasuk Komisaris Independen).

Sesuai dengan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal Dan Lembaga Keuangan No. IX.I.5 Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Dan Lembaga Keuangan No. KEP-643/BL/2012 tanggal 7 Desember 2012, berikut adalah susunan komite audit Perusahaan per 30 September 2015 dan Desember 2014:

Ketua	:	Budi Setiawan Pranoto	:
Anggota	:	Eddy Sugito	:
		Soewondo	

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, Perusahaan dan entitas anaknya (secara bersama-sama disebut sebagai "Grup") memiliki 4.423 dan 4.423 karyawan (tidak diaudit).

c. Struktur Entitas Anak

Perusahaan mempunyai kepemilikan langsung lebih dari 50% saham pada Entitas Anak dengan rincian sebagai berikut:

Entitas Anak / Subsidiaries	Dimulai kegiatan operasi / The commencement of operation	Kegiatan usaha / Business activities
PT Muncul Mekar (MM)	1987	Perdagangan/ Trading
PT Semarang Herbal Indo Plant (SHIP)	2009	Ekstraksi herbal/ Herbal extraction
PT Berlico Mulia Farma (BMF)	1993	Farmasi / Pharmacy

Entitas Anak berdomisili di Semarang dan Yogyakarta, PT Semarang Herbal Indo Plant beralamat di Jl. Industri II No. 14, Semarang, PT Muncul Mekar beralamat di Jl. Madukoro BI A/28, Semarang 50144, Jawa Tengah dan PT Berlico Mulia Farma beralamat di Jl. Juwangen, Kalasan Km. 10,6, Sleman, Yogyakarta.

Berikut adalah keterangan dari masing-masing Entitas Anak:

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
September 30, 2015 (Unaudited) And December 31, 2014
(Audited) And For Periods
Ended September 30, 2015 And 2014
(Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated).**

1. GENERAL (continued)

b. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees (continued)

Key management personnel of the Company are those persons having the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company. All members of the Boards of Commissioners and Directors are considered as key management personnel of the Company (excluding the Independent Commissioner).

In accordance with Rules Established by the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) No. IX.I.5 Attachment of Decision of Chairman of Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency No. KEP-643/BL/2012 dated December 7, 2012, the members of Audit Committee as at September 30, 2015 and December 31, 2014, are as follows:

President Commissioners	:	Budi Setiawan Pranoto	:
Members	:	Eddy Sugito	:
		Soewondo	

As of September 30, 2015 and December 31, 2014, the Company and its subsidiaries (herein collectively referred to as the "Group") had a total of 4,423 and 4,423 employees (unaudited), respectively.

c. Structure of Subsidiaries

The Company has direct ownership of greater than 50% shareholding in Subsidiaries with details are as follows:

Persentase kepemilikan / Percentage of ownership		Jumlah aset sebelum eliminasi / Total assets before elimination	
30 September / September 30, 2015	31 Desember / December 31, 2014	30 September / September 30, 2015	31 Desember / December 31, 2014
99,99%	99,99%	1.112.693	1.129.131
99,99%	99,99%	149.316	122.330
99,99%	99,99%	99.370	50.661

The subsidiaries are domiciled in Semarang and Yogyakarta, PT Semarang Herbal Indo Plant located at Jl. Industri II No. 14, Semarang, PT Muncul Mekar located at Jl. Madukoro BI A/28, Semarang 50144, Central Java and PT Berlico Mulia Farma located at Jl. Juwangen, Kalasan Km. 10,6, Sleman, Yogyakarta.

Here is a description of each of the Subsidiaries:

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 September 2015 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2014
(Diaudit) Serta Untuk Periode Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 September 2015 Dan 2014
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

i. PT Muncul Mekar

PT Muncul Mekar ("PT MM"), berdomisili di Semarang didirikan berdasarkan akta Notaris No. 38 yang dibuat dihadapan Notaris Hartanto Pandji Surya, S.H., tanggal 29 Desember 1986 dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-6018.HT.01.01.TH.1987 tanggal 22 September 1987 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 33 tanggal 23 April 1999, Tambahan No. 2392 dan No. 2393. Anggaran dasar PT MM telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dinyatakan dalam akta No. 28 pada tanggal 21 Desember 2012, dibuat dihadapan Dewikusuma, S.H., Notaris di Semarang mengenai peningkatan modal dasar, ditempatkan dan disetor PT MM.

Akta perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-02096.AH.01.02.Tahun 2013 tanggal 23 Januari 2013 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor 27161 tahun 2013 Tambahan Berita Negara Republik Indonesia tanggal 7 Mei 2013 No. 37.

Berdasarkan Pasal 3 dari anggaran dasar PT MM, kegiatan usaha PT MM, antara lain, menjalankan usaha dalam bidang perdagangan umum barang produk PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk dan menjalankan usaha di bidang jasa angkutan umum.

ii. PT Semarang Herbal Indo Plant

PT Semarang Herbal Indo Plant ("PT SHIP"), didirikan berdasarkan akta Notaris No. 10 tanggal 10 Juni 2009 yang dibuat dihadapan Subiyanto Putro, S.H., M.Kn. Anggaran dasar PT SHIP telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-55847.AH.01.01.Tahun 2009 tanggal 17 November 2009, anggaran dasar tersebut masih dalam proses untuk diumumkan dalam Berita Negara.

Anggaran dasar PT SHIP telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan Akta Notaris Dewikusuma, S.H., No. 27 tanggal 21 Desember 2012 mengenai peningkatan modal dasar, modal ditempatkan serta modal disetor PT SHIP. Akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-02095.AH.01.02.Tahun 2013 tanggal 23 Januari 2013 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor 27164 tahun 2013 Tambahan Berita Negara Republik Indonesia tanggal 7 Mei 2013 No. 37.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

**September 30, 2015 (Unaudited) And December 31, 2014
(Audited) And For Periods
Ended September 30, 2015 And 2014
(Unaudited)**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated).

1. GENERAL (continued)

c. Structure of Subsidiaries (continued)

i. PT Muncul Mekar

PT Muncul Mekar ("PT MM"), domiciled in Semarang, was established based on the Notarial deed No. 38, made in presence of Notary Hartanto Pandji Surya, S.H., dated December 29, 1986 and was approved by Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-6018.HT.01.01.TH.1987 dated September 22, 1987 and was published in the State of Gazette of the Republic of Indonesia No. 33 dated April 23, 1999, Supplement No. 2392 and No. 2393. The articles of association of PT MM have been amended several times, most recently in Notarial deed No. 28 dated December 21, 2012, made in presence of Dewikusuma, S.H., Notary in Semarang regarding to the enhancement of both authorized, issued and fully paid-in capital of PT MM.

These deeds have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-02096.AH.01.02.Tahun 2013 dated January 23, 2013 and has been published in the State Gazette of the Republic of Indonesia Number 27161 year 2013 Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia dated May 7, 2013 No. 37.

Based on Article 3 of PT MM's articles of association, the business activities of PT MM, among other, are to carry on the business in general trading of PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk products and in public transportation service.

ii. PT Semarang Herbal Indo Plant

PT Semarang Herbal Indo Plant ("PT SHIP"), was established based on Notarial deed No. 10 dated June 10, 2009, made in presence of Notarial Subiyanto Putro, S.H., M.Kn. The articles of association of PT SHIP have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on its Decision Letter No. AHU-55847.AH.01.01.Tahun 2009 dated November 17, 2009, the article of association is still in the process to be published in the State Gazette.

The articles of association of the PT SHIP have been amended several times, most recently in Notarial deed of Dewikusuma, S.H., No. 27 dated December 21, 2012 regarding to enhancement of both authorized, issued and fully paid-in capital of PT SHIP. These deeds have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-02095.AH.01.02.Tahun 2013 dated January 23, 2013 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia Number 27164 Year 2013 Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia dated May 7, 2013 No. 37.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 September 2015 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2014
(Diaudit) Serta Untuk Periode Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 September 2015 Dan 2014
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

ii. PT Semarang Herbal Indo Plant (lanjutan)

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar PT SHIP, maksud dan tujuan PT SHIP adalah:

- Menjalankan usaha di bidang perindustrian yang meliputi industri pengolahan herbal ekstraksi;
- Menjalankan usaha di bidang perdagangan;
- Menjalankan usaha di bidang pengangkutan darat seperti ekspedisi dan pergudangan;
- Menjalankan usaha di bidang jasa ekstraksi;
- Menjalankan usaha di bidang pertanian.

iii. PT Berlico Mulia Farma

PT Berlico Mulia Farma (PT BMF) didirikan berdasarkan Akta No. 53 tanggal 10 November 1993 dari Notaris F. Eka Sumarningsih, S.H. Akta ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-94.HT.01.01.TH.94 tanggal 4 Januari 1994 serta telah diumumkan dalam Berita Negara No. 5535, Tambahan No. 53 tanggal 4 Juli 1995.

Anggaran Dasar PT BMF telah mengalami beberapa kali perubahan dan terakhir dengan Akta No. 3 tanggal 1 September 2014 dari Notaris Bong Hendri Susanto, S.H., sehubungan dengan perubahan pemegang saham PT BMF. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana tertuang dalam surat No. AHU-29481.40.22.2014 tanggal 12 September 2014.

Kantor pusat dan pabrik PT BMF berlokasi di Jln. Juwangen, Kalasan Km. 10,6, Sleman, Yogyakarta.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar PT BMF, Perusahaan menjalankan usaha dalam bidang industri farmasi.

d. Penawaran Umum Saham

Pada tanggal 10 Desember 2013, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK, yang sebelumnya BAPEPAM-LK) dengan suratnya No. S-421/D.04/2013 untuk melakukan penawaran umum sebanyak 1.500.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 (dalam nilai penuh) per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran perdana sebesar Rp 580 (dalam nilai penuh) per saham. Pada tanggal 18 Desember 2013, seluruh saham tersebut telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Dewan Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, pada tanggal 23 Oktober 2015.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
September 30, 2015 (Unaudited) And December 31, 2014
(Audited) And For Periods
Ended September 30, 2015 And 2014
(Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated).**

1. GENERAL (continued)

c. Structure of Subsidiaries (continued)

ii. PT Semarang Herbal Indo Plant (continued)

Based on Article 3 of PT SHIP's articles of association, purposes and objectives of PT SHIP are the following below:

- Conducting business in industrial sector including processing of herbal extraction;
- Conducting business in trading;
- Conducting business in land transportation such as expeditions and warehousing;
- Conducting business in extraction services;
- Conducting business in agriculture.

iii. PT Berlico Mulia Farma

PT Berlico Mulia Farma (PT BMF), was established based on the Deed No. 53 dated November 10, 1993 of F. Eka Sumarningsih, S.H., Notary. The deed has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-94.HT.01.01.TH.94 dated January 4, 1994 and was published in the Supplement No. 53 of State Gazette of the Republic of Indonesia No. 5535 dated July 4, 1995.

The Deed of Establishment of PT BMF has amended several times and the most recently by the Deed No. 3 dated September 1, 2014 of Bong Hendri Susanto, S.H., Notary, concerning the changes of PT BMF shareholders. This amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights as mentioned in Letter No. AHU-29481.40.22.2014 dated September 12, 2014.

The Company's head office and PT BMF plants are located in Jln. Juwangen, Kalasan Km. 10.6, Sleman, Yogyakarta.

In accordance with Article 3 of PT BMF's Articles of Association, its activity is to engage in pharmacy industry.

d. Share Public Offering

On December 10, 2013, the Company received an effective statement from the Financial Services Authority (OJK, formerly BAPEPAM-LK) in its Decision Letter No. S-421/D.04/2013 to offer 1,500,000,000 shares to the public with par value of Rp 100 (in full amount) per share through the Indonesia Stock Exchange, at an initial offering price of Rp 580 (in full amount) per share. On December 18, 2013, all shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

e. Issuance of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been authorized for issue by the Board of Directors of the Company, as the party responsible for the preparation and completion of the consolidated financial statements, on October 23, 2015.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 September 2015 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2014
(Diaudit) Serta Untuk Periode Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 September 2015 Dan 2014
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Laporan keuangan konsolidasian ini telah disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), yang mencakup Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI), serta peraturan OJK yaitu Peraturan No. VIII. G.7 Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian Dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Dasar pengukuran yang digunakan adalah berdasarkan biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2013, kecuali untuk penerapan beberapa SAK baru yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2015 seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun dengan dasar akrual (*accrual basis*). Laporan arus kas konsolidasian disusun berdasarkan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, kecuali dinyatakan lain, dibulatkan menjadi jutaan Rupiah yang terdekat.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal di mana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
September 30, 2015 (Unaudited) And December 31, 2014
(Audited) And For Periods
Ended September 30, 2015 And 2014
(Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated).**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by Indonesian Accounting Standards Board (DSAK-IAI), and rules established by OJK No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of BAPEPAM's Decision No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 regarding "Financial Statements Reporting And Disclosures For Public Companies".

a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

The measurement basis used in the preparation of the consolidated financial statements is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2013, except for the adoption of several new SAK effective January 1, 2015 as disclosed in this Note

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The consolidated statement of cash flows has been prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

All figures in the consolidated financial statements, unless otherwise stated, are rounded to millions of Rupiah.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgment, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of current events and actions, actual results may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3 to the consolidated financial statements.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 September 2015 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2014
(Diaudit) Serta Untuk Periode Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 September 2015 Dan 2014
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. KHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)**

Penerapan standar dan interpretasi baru dan revisi

Perusahaan dan entitas anaknya telah mengadopsi untuk pertama kalinya beberapa PSAK dan ISAK baru dan revisi yang wajib untuk aplikasi efektif 1 Januari 2015. Perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anaknya telah dilakukan seperti yang dipersyaratkan sesuai dengan ketentuan transisi dalam standar interpretasi masing-masing dan.

Perusahaan dan entitas anaknya telah menerapkan perubahan PSAK No. 1 (Revisi 2013) tentang "Penyajian Laporan Keuangan". PSAK No. 1 (Revisi 2013) memperkenalkan pengelompokan item yang disajikan dalam pendapatan komprehensif lain. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi di masa depan harus disajikan secara terpisah dari item yang tidak akan direklasifikasi. Perubahan-perubahan ini hanya mempengaruhi penyajian dan tidak memiliki dampak pada posisi keuangan atau kinerja Perusahaan dan entitas anaknya.

Di antaranya PSAK baru dan revisi dan ISAK, PSAK No. 24 (Revisi 2013) tentang "Imbalan Kerja" memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya sehubungan dengan pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan imbalan pasca kerja. Perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anaknya adalah sebagai berikut:

- (1) Semua keuntungan dan kerugian aktuarial segera diakui melalui pendapatan komprehensif lainnya, maka menghilangkan "pendekatan koridor" yang diizinkan di versi PSAK No. 24 sebelumnya.
- (2) Biaya jasa lalu diakui secara langsung dalam laba rugi.
- (3) Biaya bunga dan pengembalian yang diharapkan dari aset program diganti dengan jumlah bunga bersih yang dihitung dengan menggunakan tarif diskon pada liabilitas/aset imbalan pasti.

PSAK No. 65 tentang "Laporan Keuangan Konsolidasian" menggantikan bagian dari PSAK No. 4 (Revisi 2009) tentang "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Tersendiri" dan ISAK No. 7 pada "Konsolidasi - Entitas Bertujuan Khusus". PSAK No. 65 mengubah definisi kontrol sehingga investor memiliki kontrol atas investee ketika (a) memiliki kekuasaan atas investee, (b) terekspos, atau memiliki hak, untuk memvariasikan pengembalian dari keterlibatannya dengan investee, dan (c) memiliki kemampuan untuk menggunakan kekuatannya untuk mempengaruhi hasil nya. Panduan tambahan telah dimasukkan dalam PSAK No. 65 menjelaskan ketika seorang investor memiliki kontrol atas investee.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
September 30, 2015 (Unaudited) And December 31, 2014
(Audited) And For Periods
Ended September 30, 2015 And 2014
(Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated).**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**a. Basis of Preparation of Consolidated Financial
Statements (continued)**

**Adoption of new and revised standards and
interpretation**

The Company and its subsidiaries have adopted for the first time the several new and revised PSAK and ISAK that are mandatory for application effective January 1, 2015. Changes to the Company and its subsidiaries' accounting policies have been made as required in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretation.

The Company and its subsidiaries have applied the amendments to PSAK No. 1 (Revised 2013) on "Presentation of Financial Statements". PSAK No. 1 (Revised 2013) introduces a grouping of items presented in other comprehensive income. Items that will be reclassified to profit or loss at a future point in time have to be presented separately from the items that will not be reclassified. The amendments affect presentation only and have no impact on the Company and its subsidiaries's consolidated financial position or performance.

Among these new and revised PSAK and ISAK, PSAK No. 24 (Revised 2013) on "Employee Benefits" has significant impact on the Company and its subsidiaries' consolidated financial statements in relation to the recognition, measurement, presentation and disclosure of post-employment benefits. The changes in the Company and its subsidiaries' accounting policies include the following:

- (1) All actuarial gains and losses are recognized immediately through other comprehensive income, hence eliminate the 'corridor approach' permitted in the previous version of PSAK No. 24.
- (2) Past service costs are recognized immediately in profit or loss.
- (3) Interest cost and expected return on plan assets are replaced with net interest amount that is calculated by applying the discount rate to the defined benefit liability/asset.

PSAK No. 65 on "Consolidated Financial Statements" replaces the parts of PSAK No. 4 (Revised 2009) on "Consolidated and Separate Financial Statements" and ISAK No. 7 on "Consolidation - Special Purpose Entities". PSAK No. 65 changes the definition of control such that an investor has control over an investee when (a) it has power over the investee, (b) it is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee, and (c) has the ability to use its power to affect its returns. Additional guidance has been included in PSAK No. 65 to explain when an investor has control over an investee.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 September 2015 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2014
(Diaudit) Serta Untuk Periode Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 September 2015 Dan 2014
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. KHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)**

Perubahan tersebut mempengaruhi kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anaknya dalam kaitannya dengan definisi kontrol dan tidak memiliki dampak pada posisi keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya atau kinerja.

Selain itu, penerapan standar dan interpretasi baru dan revisi berikut tidak menimbulkan perubahan yang mendasar terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anaknya dan tidak memiliki efek material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode keuangan berjalan atau sebelumnya:

- PSAK No. 4 (Revisi 2013) tentang "Laporan Keuangan Tersendiri"
- PSAK No. 15 (Revisi 2013) tentang "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK No. 46 (Revisi 2014) tentang "Pajak Penghasilan"
- PSAK No. 48 (Revisi 2014) tentang "Penurunan Nilai Aset"
- PSAK No. 50 (Revisi 2014) tentang "Instrumen Keuangan: Penyajian"
- PSAK No. 55 (Revisi 2014) tentang "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"
- PSAK No. 60 (Revisi 2014) tentang "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- PSAK No. 66 tentang "Pengaturan Bersama"
- PSAK No. 67 tentang "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"
- PSAK No. 68 tentang "Pengukuran Nilai Wajar"
- ISAK No. 26 tentang "Pengukuran Kembali Derivatif Melekat"

b. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan aset dan liabilitas pada akhir periode pelaporan dan hasil usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut dari Perusahaan dan entitas anaknya sebagaimana disebutkan dalam Catatan ini.

Transaksi, saldo dan keuntungan atau kerugian antar entitas Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi antar Grup.

Bila pengendalian atas suatu entitas diperoleh dalam periode berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan dalam laporan laba-rugi komprehensif konsolidasian sejak tanggal pengendalian diperoleh. Bila pengendalian berakhir dalam periode berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan ke dalam laporan laba-rugi komprehensif konsolidasian untuk periode di mana pengendalian masih berlangsung.

Kebijakan akuntansi Entitas Anak diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Grup.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
September 30, 2015 (Unaudited) And December 31, 2014
(Audited) And For Periods
Ended September 30, 2015 And 2014
(Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated).**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**a. Basis of Preparation of Consolidated Financial
Statements (continued)**

The amendments affect the Company and its subsidiaries' accounting policies in relation to definition of control only and have no impact on the Company and its subsidiaries' consolidated financial position or performance.

In addition, the adoption of the following new and revised standards and interpretation did not result in substantial changes to the Company and its subsidiaries' accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial periods:

- PSAK No. 4 (Revised 2013) on "Separate Financial Statements"
- PSAK No. 15 (Revised 2013) on "Investments in Associates and Joint Ventures"
- PSAK No. 46 (Revised 2014) on "Income Taxes"
- PSAK No. 48 (Revised 2014) on "Impairment of Assets"
- PSAK No. 50 (Revised 2014) on "Financial Instruments: Presentation"
- PSAK No. 55 (Revised 2014) on "Financial Instruments: Recognition and Measurement"
- PSAK No. 60 (Revised 2014) on "Financial Instruments: Disclosures"
- PSAK No. 66 on "Joint Arrangements"
- PSAK No. 67 on "Disclosure of Interests in Other Entities"
- PSAK No. 68 on "Fair Value Measurement"
- ISAK No. 26 on "Remeasurement of Embedded Derivatives"

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate assets and liabilities at the end of the reporting period and results of operations for the year then ended of the Company and its subsidiaries mentioned in this Note.

Inter-company transactions, balances and unrealized gains or losses on transactions between companies within the Group are eliminated.

Where control of an entity is obtained during a financial year, its results are included in the consolidated statements of comprehensive income from the date on which control commences. Where control ceases during a financial year, its results are included in the consolidated statements of comprehensive income for the part of the year during which control existed.

Accounting policies of subsidiaries have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 September 2015 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2014
(Diaudit) Serta Untuk Periode Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 September 2015 Dan 2014
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Kepentingan non-pengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh entitas induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba-rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Rugi Entitas Anak yang tidak dimiliki sepenuhnya diatribusikan pada kepentingan non-pengendali bahkan jika itu mengakibatkan saldo defisit.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa pada entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba-rugi komprehensif konsolidasian.

Bagian Perusahaan atas transaksi ekuitas Entitas Anak disajikan sebagai "komponen ekuitas lainnya" dalam bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Kombinasi Bisnis

Grup menggunakan metode akuntansi akuisisi untuk menjelaskan kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi entitas anak adalah nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang terjadi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi termasuk setiap nilai wajar aset atau liabilitas yang dihasilkan dari suatu kesepakatan imbalan kontinjensi. Biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadinya. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas dan liabilitas kontinjensi diasumsikan dalam kombinasi bisnis diukur awalnya sebesar nilai wajarnya pada tanggal akuisisi. Pada dasar *acquisition-by-acquisition*, Grup mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset bersih pihak yang diakuisisi.

Selisih imbalan yang dialihkan, jumlah kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas sebelumnya pada pihak yang diakuisisi yang melebihi nilai wajar bagian Grup atas aset neto yang dapat diidentifikasi yang diakuisisi dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah ini lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui langsung dalam laporan laba-rugi komprehensif konsolidasian.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laporan laba-rugi komprehensif konsolidasian.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

**September 30, 2015 (Unaudited) And December 31, 2014
(Audited) And For Periods
Ended September 30, 2015 And 2014
(Unaudited)**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

Non-controlling interests (NCI) represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to owners of the Company, which are presented separately in the consolidated statements of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the parent company.

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the NCI even if that results in a deficit balance.

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gain or loss is recognized in consolidated statements of comprehensive income.

The Company's portion of equity transactions of Subsidiaries is presented as "other equity component" under the equity section of the consolidated statements of financial position.

Business Combination

The Group uses the acquisition method of accounting to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred and the equity interest issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Acquisition-related costs are expensed as incurred. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair value at the acquisition date. On an acquisition-by-acquisition basis, the Group recognizes any non-controlling interest in the acquiree either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets.

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If this is less than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired in the case of bargain purchase, the difference is recognized directly in the consolidated statements of comprehensive income.

If the business is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquire is remeasured to fair value at the acquisition date through consolidated statements of comprehensive income.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 September 2015 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2014
(Diaudit) Serta Untuk Periode Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 September 2015 Dan 2014
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Berdasarkan PSAK No. 7 (Revisi 2010) "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", suatu pihak dianggap berelasi jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan, secara langsung atau tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) atas pihak lain dalam mengambil keputusan keuangan dan operasional.

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 31 atas laporan keuangan konsolidasian.

d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

i. Mata Uang Fungsional dan Penyajian

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anaknya.

ii. Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs nilai tukar yang mendekati tanggal transaksi.

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing diakui di dalam laporan laba-rugi komprehensif konsolidasian

Pos-pos non-moneter yang diukur pada biaya historis di dalam mata uang selain Rupiah dijabarkan dengan menggunakan kurs nilai tukar pada tanggal transaksi.

Pada tanggal 30 September 2015 dan Desember 2014 kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2015	31 Desember/ December 31, 2014
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	14.657	12.440
1 Dolar Singapura (SGD)	10.274	9.422
1 Euro (EUR)	16.492	15.133
1 Franc Swiss (CHF)	15.082	12.583
1 Dolar Hongkong (HKD)	1.891	1.604
100 Yen Jepang (JPY)	12.232	10.425
Disajikan dalam Rupiah penuh		

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

**September 30, 2015 (Unaudited) And December 31, 2014
(Audited) And For Periods
Ended September 30, 2015 And 2014
(Unaudited)**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Transaction with Related Parties

In accordance with PSAK No. 7 (Revised 2010) "Related Party Disclosures", parties are considered to be related if one party has the ability to control (by way of ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (by way of participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.

All significant transactions with related parties are disclosed in Note 31 to the consolidated financial statements.

d. Foreign Currency Transactions and Balances

i. Functional and Presentation Currency

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the functional currency of the Company and its subsidiaries.

ii. Transactions and Balances

Transactions in foreign currencies are translated in to Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions.

Foreign currency monetary assets and liabilities are translated in to Rupiah at the rates exchange prevailing at the end of the reporting period.

Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of foreign currency transactions are recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

Non-monetary items measured at historical cost in other currency than Rupiah are translated using the exchange rate at the transaction date.

As of September 30, 2015 and December 31, 2014, the exchange rates used based on the middle rates published by Bank Indonesia are as follow:

United States Dollar (USD) 1
Singapore Dollar (SGD) 1
Euro (EUR) 1
Swiss franc (CHF) 1
Hongkong Dollar (HKD) 1
Japanese Yen (JPY) 100
Expressed in Rupiah full amount

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 September 2015 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2014
(Diaudit) Serta Untuk Periode Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 September 2015 Dan 2014
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan

i. Aset Keuangan

Aset keuangan diakui apabila Grup memiliki hak kontraktual untuk menerima kas atau aset keuangan lainnya dari entitas lain. Seluruh pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler diakui dengan menggunakan akuntansi tanggal transaksi yaitu tanggal di mana Grup berketetapan untuk membeli atau menjual suatu aset keuangan.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur melalui laba-rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, dimiliki hingga jatuh tempo dan tersedia untuk dijual. Grup menentukan klasifikasi aset keuangannya pada saat pengakuan awal, sepanjang diperbolehkan, mengevaluasi penentuan klasifikasi aset keuangan setiap akhir tahun.

Pengakuan dan pengukuran awal

Ketika aset keuangan diakui pertama kali, aset keuangan tersebut diukur pada nilai wajar, ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, kecuali dalam hal aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba-rugi. Adapun aset keuangan yang diukur pada FVTPL pada saat pengakuan awal juga diukur sebesar nilai wajar namun biaya transaksi yang timbul seluruhnya langsung dibebankan ke laporan laba-rugi komprehensif konsolidasian.

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal dan, apabila diizinkan dan jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir tahun keuangan.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran setelah pengakuan awal aset keuangan bergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

a) Aset keuangan diukur pada FVTPL

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL merupakan aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan (*held for trading*) atau pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh manajemen (apabila memenuhi kriteria-kriteria tertentu seperti mempertimbangkan bahwa aset keuangan atau liabilitas keuangan atau keduanya dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar sebagaimana didokumentasikan di dalam manajemen risiko atau strategi investasi Grup) untuk diukur pada kelompok ini.

Aset keuangan dalam kelompok ini diukur pada nilai wajarnya dan seluruh keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar tersebut (termasuk bunga dan dividen) diakui pada laporan laba-rugi komprehensif konsolidasian.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
September 30, 2015 (Unaudited) And December 31, 2014
(Audited) And For Periods
Ended September 30, 2015 And 2014
(Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated).**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Financial Instruments

i. Financial Assets

Financial assets are recognized when the Group has a contractual right to receive cash or other financial assets from other entity. All purchases or sales of financial assets in regular way are recognized using trade date accounting. Trade date is the date when the Group has a commitment to purchase or sell a financial asset.

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity and available-for-sale. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed, re-evaluates the classification of such financial assets at each year-end.

Initial recognition and measurement

When financial assets are recognized initially, they are measured at fair value, plus transaction cost directly attributable to acquired assets, except of financial assets measured at fair value through profit or loss. The financial assets carried at FVTPL are initially recognized at fair value but the transaction costs are expensed in the consolidated statement of comprehensive income.

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at the end of each reporting period.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

a) Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets classified as trading (*held for trading*) or upon their initial recognition are designated by management (if certain criteria are met such as taking into consideration that the financial assets or financial liabilities or both are managed and its performance is evaluated based on the fair value as documented in risk management or investment strategy of the Group) to be measured at this category.

Financial assets in this category are subsequently measured at fair value and any gain or loss arising from change in the fair value (including interest and dividend) is recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 September 2015 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2014
(Diaudit) Serta Untuk Periode Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 September 2015 Dan 2014
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

b) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang merupakan aset keuangan *non-derivatif* dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Kelompok aset keuangan ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai (jika ada).

Kelompok aset keuangan ini meliputi akun kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha dan lain-lain.

c) Dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo (*held to maturity*) yaitu aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan serta Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Kelompok aset ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai jika ada.

Grup tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kategori ini.

d) Tersedia untuk dijual

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual (*available-for-sale*) adalah aset keuangan non-derivatif yang tidak dikelompokkan ke dalam tiga kategori di atas.

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual selanjutnya diukur pada nilai wajar. Perubahan nilai wajar aset keuangan ini diakui sebagai pendapatan komprehensif lain kecuali kerugian akibat penurunan nilai atau perubahan nilai tukar dan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat penghentian pengakuan, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain harus disajikan sebagai penyesuaian reklasifikasi dan diakui pada laporan laba-rugi komprehensif konsolidasian.

Kelompok aset keuangan ini meliputi akun investasi tersedia untuk dijual dan penyertaan saham.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
September 30, 2015 (Unaudited) And December 31, 2014
(Audited) And For Periods
Ended September 30, 2015 And 2014
(Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated).**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

b) Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. This asset category is subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method less impairment (if any).

The financial assets in this category include cash and cash equivalents, time deposits, trade and other receivables.

c) Held to maturity

Held-to-maturity financial assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that the Group has the positive intention and ability to hold the assets to maturity. This asset category is measured at amortized cost, using the effective interest rate method less impairment, if any.

The Group has no financial assets which are classified in this category.

d) Available-for-sale

Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets which are not assigned to three of the above categories.

Available-for-sale financial assets are subsequently measured at fair value. Changes in the fair value of these financial assets are recognized in other comprehensive income, except for impairment losses foreign exchange gains and losses and interest calculated using effective interest rate method, until the financial asset is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to consolidated statements of comprehensive income as a reclassification adjustment.

The financial assets in this category include available-for-sale investment and investment in shares.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 September 2015 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2014
(Diaudit) Serta Untuk Periode Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 September 2015 Dan 2014
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Pengakuan aset keuangan dihentikan, jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir atau Grup telah, secara substansial, mengalihkan aset keuangan tersebut berikut dengan seluruh risiko dan manfaat yang terkait kepada entitas lain.

Semua penjualan dan pembelian yang lazim atas aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada saat tanggal perdagangan, yaitu tanggal di mana Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset. Pembelian atau penjualan yang lazim (*regular*) adalah pembelian atau penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan dengan peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar.

ii. Liabilitas Keuangan

Grup mengakui liabilitas keuangan pada saat timbulnya liabilitas kontraktual untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya kepada entitas lain. Pada saat pengakuan awal, dalam hal liabilitas keuangan tidak diukur pada FVTPL, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, Grup mengukur seluruh liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Ketika liabilitas keuangan yang ada saat ini diganti atau dimodifikasi oleh pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, perubahan atau modifikasi tersebut diakui sebagai penghentian pengakuan liabilitas lama dan pengakuan liabilitas baru di mana selisih yang timbul antara jumlah tercatat dari masing-masing liabilitas diakui di dalam laporan laba-rugi komprehensif konsolidasian.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya, jika dan hanya jika, liabilitas kontraktual telah dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluarsa. Ketika liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau ketentuan liabilitas keuangan yang ada secara substansial dimodifikasi, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Selisih antara jumlah tercatat diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan Grup mencakup utang usaha, utang lain-lain dan beban yang masih harus dibayar pada pengakuan awal diukur pada nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
September 30, 2015 (Unaudited) And December 31, 2014
(Audited) And For Periods
Ended September 30, 2015 And 2014
(Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated).**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Derecognition

Financial assets are derecognized when, and only when, contractual rights to receive cash flows from the financial assets expired or the Group has substantially transferred the financial assets together with its risks and rewards to other entity.

All regular way purchases and sales of financial assets are recognized or derecognized on the trade date i.e., the date that the Group commit to purchase or sell the asset. Regular way purchases or sales are purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within the period generally established by regulation or convention in the market place concerned.

ii. Financial Liabilities

Financial liabilities are recognized when the Group has a contractual obligation to transfer cash or other financial asset to another entity. Financial liabilities, which are not measured at fair value through profit or loss, are initially recognized at fair value plus transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial liabilities. Subsequently, the Group measures all of its financial liabilities at amortized cost using the effective interest rate method.

Where an existing financial liability is replaced by another the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amount is recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expires. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability. The difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

Other financial liabilities include trade payables, other payables and accrued expenses which are initially recognised at fair value and subsequently carried at amortized cost using the effective interest method.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 September 2015 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2014
(Diaudit) Serta Untuk Periode Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 September 2015 Dan 2014
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

iii. Saling Hapus Antar Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, 1) Perusahaan saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan 2) berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

f. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup menilai pada tiap akhir periode pelaporan apakah terdapat bukti objektif suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

i. Aset yang dinilai dengan biaya perolehan diamortisasi

Untuk aset keuangan yang dinilai pada biaya perolehan diamortisasi, pertama, Grup menilai aset keuangan tersebut secara individual untuk menentukan apakah terdapat bukti penurunan nilai aset keuangan secara individual bagi aset yang signifikan secara individual maupun secara kolektif bagi aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Apabila Grup menentukan tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai yang terjadi bagi aset keuangan yang dinilai secara individual, apakah signifikan atau tidak, maka aset tersebut dikategorikan ke dalam aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai aset keuangan tersebut secara kolektif.

Aset yang dinilai secara individual untuk penurunan nilai dan di mana kerugian penurunan nilai terjadi, atau melanjutkan untuk diakui, tidak dikategorikan ke dalam penilaian kolektif penurunan nilai.

Apabila terdapat bukti objektif penurunan nilai aset keuangan yang dinilai pada biaya perolehan diamortisasi, telah terjadi, jumlah kerugiannya diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini diskonto arus kas di masa depan pada suku bunga efektif awal aset keuangan. Apabila suatu pinjaman memiliki suku bunga variabel, maka suku bunga diskonto untuk mengukur semua kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif. Jumlah tercatat aset dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan. Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laporan laba-rugi komprehensif konsolidasian.

Ketika aset menjadi tidak tertagih, jumlah tercatat aset keuangan yang mengalami penurunan nilai langsung dikurangi atau apabila suatu jumlah dibebankan kepada akun penyisihan, jumlah yang dibebankan kepada akun penyisihan dihapuskan terhadap jumlah tercatat aset keuangan.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
September 30, 2015 (Unaudited) And December 31, 2014
(Audited) And For Periods
Ended September 30, 2015 And 2014
(Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated).**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Financial Instruments (continued)

iii. Offsetting Financial Assets and Liabilities

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position when, and only when, 1) the Group currently has a legally enforceable right to offset the recognized amounts and 2) intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

f. Impairment of Financial Assets

The Group assesses at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired.

i. Assets carried at amortized cost

For financial assets carried at amortized cost, the Group first assesses individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment.

Assets for which impairment is recognized on an individual basis, is not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss on financial assets carried at amortized cost has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account. The impairment loss is recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

When the asset becomes uncollectible, the carrying amount of impaired financial assets is reduced directly or if an amount was charged to the allowance account, the amounts charged to the allowance account are written off against the carrying value of the financial asset.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 September 2015 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2014
(Diaudit) Serta Untuk Periode Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 September 2015 Dan 2014
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

**i. Aset yang dinilai dengan biaya perolehan
diamortisasi (lanjutan)**

Untuk menentukan apakah terdapat bukti objektif suatu kerugian penurunan nilai aset keuangan yang telah terjadi, Grup mempertimbangkan faktor-faktor seperti kemungkinan ketidakmampuan untuk membayar atau kesulitan keuangan signifikan debitur dan wanprestasi atau penundaan signifikan di dalam pembayaran.

Apabila di dalam periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai menurun dan penurunan tersebut dapat dikaitkan secara objektif kepada peristiwa yang terjadi setelah kerugian penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya dibalikkan nilainya kepada jumlah tercatat aset selama tidak melebihi biaya diamortisasinya pada saat tanggal pembalikan. Jumlah yang dibalikkan nilainya diakui di dalam laporan laba-rugi komprehensif konsolidasian.

ii. Aset yang dinilai pada biaya perolehan

Untuk kelompok aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan, investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal dicatat pada biaya perolehan. Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan tersebut diukur berdasarkan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan dengan tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan tersebut tidak dapat dipulihkan.

Untuk kelompok aset keuangan yang tersedia untuk dijual, kerugian kumulatif atas aset keuangan yang tersedia untuk dijual yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain harus diakui ke laporan laba-rugi komprehensif konsolidasian meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi dari ekuitas ke laba-rugi komprehensif konsolidasian merupakan selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laporan laba-rugi komprehensif konsolidasian.

g. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
September 30, 2015 (Unaudited) And December 31, 2014
(Audited) And For Periods
Ended September 30, 2015 And 2014
(Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated).**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Impairment of Financial Assets (continued)

i. Assets carried at amortized cost (continued)

To determine whether there is objective evidence that an impairment loss on financial assets has been incurred, the Group consider factors such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtor and default or significant delay in payments.

If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed to the extent the carrying amount of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date. The amount of reversal is recognized in consolidated statement of comprehensive income.

ii. Assets carried at cost

For financial assets carried at cost (which are investments in equity instruments that have no quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured) the impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment loss shall not be reversed.

For available-for-sale financial assets, the cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to consolidated statements of comprehensive income as a reclassification adjustment even though the financial asset has not been derecognized. The amount of the cumulative loss that is reclassified from equity to consolidated statements of comprehensive income is the difference between the acquisition cost (net of any principal repayment and amortization) and current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

g. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposit with maturities of three months or less at the time of placement, and neither used as collateral nor restricted.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 September 2015 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2014
(Diaudit) Serta Untuk Periode Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 September 2015 Dan 2014
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata (*average method*). Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Grup menentukan penyisihan persediaan usang berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun. Penyisihan penurunan nilai persediaan ke nilai realisasi bersih dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode penurunan nilai atau kerugian terjadi.

Jumlah setiap pemulihan penyisihan penurunan nilai persediaan karena kenaikan nilai realisasi bersih, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah persediaan yang diakui sebagai beban pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

i. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset terdiri dari harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen. Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Biaya pengurusan legal awal untuk hak atas tanah diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya yang berkaitan dengan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai beban ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau manfaat ekonomi tanah, mana yang lebih pendek.

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, mana yang lebih tepat, ketika terdapat kemungkinan bahwa manfaat ekonomi di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Grup dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya pada tahun di mana pada saat penggantian tersebut terjadi. Seluruh biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba-rugi komprehensif konsolidasian.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
September 30, 2015 (Unaudited) And December 31, 2014
(Audited) And For Periods
Ended September 30, 2015 And 2014
(Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated).**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

h. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The Group determines allowance for inventory obsolescence based on a review of the condition of inventories at the end of the year. The amount of any allowance for write-down of inventories to net realizable value and all losses of inventories are recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs.

The amount of any reversal of any allowance for write-down of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

i. Property, Plant and Equipment

Property, plant and equipment are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises its purchase price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Subsequent to initial recognition, property, plant and equipment, except for land, are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as deferred charges and amortized during the period of the land rights or the economic useful life of land, whichever is shorter.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial year in which they are incurred. All other repairs and maintenance are charged to the consolidated statement of comprehensive income.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 September 2015 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2014
(Diaudit) Serta Untuk Periode Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 September 2015 Dan 2014
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

i. Aset Tetap (lanjutan)

Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus untuk mencatat jumlah penyusutan selama estimasi manfaat ekonomi sebagai berikut:

Jenis Aset Tetap	Masa Manfaat (Tahun) / Useful Lives (Years)
Bangunan	20
Mesin	4 – 8
Peralatan	4 – 8
Kendaraan	4 – 8
Inventaris kantor	4 – 8

Tidak terdapat penyusutan yang dibebankan terkait dengan aset dalam penyelesaian.

Nilai residu, masa manfaat ekonomi dan metode penyusutan aset tetap ditelaah setiap akhir tahun keuangan atas pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi yang berlaku prospektif.

Jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali jika jumlah tercatat aset lebih besar dari jumlah yang dapat terpulihkan tersebut.

Akumulasi biaya renovasi dan pembangunan bangunan dan pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai "Aset dalam Pembangunan" dan dicatat pada akun "Aset Tetap" sampai proses pembangunan atau pengembangan selesai. Biaya-biaya tersebut direklasifikasi ke akun bangunan dan mesin pada saat renovasi dan pembangunan bangunan atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset digunakan.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai selisih antara jumlah bersih hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laporan laba-rugi komprehensif konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

j. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Grup menilai pada tiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada aset. Apabila terdapat indikasi penurunan nilai, atau ketika penilaian penurunan nilai bagi aset secara tahunan disyaratkan, Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

**September 30, 2015 (Unaudited) And December 31, 2014
(Audited) And For Periods
Ended September 30, 2015 And 2014
(Unaudited)**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

i. Property, Plant and Equipment (continued)

Depreciation is calculated using straight line method to record the depreciable amount over their estimated useful lives as follows:

Tarif / Rate (%)	Type of Property, Plant, and Equipment
5	Buildings
12,5 – 25	Machinery
12,5 – 25	Equipment
12,5 – 25	Vehicles
12,5 – 25	Office equipment

No depreciation is provided for construction-in-progress.

The asset's residual values, estimated useful lives and depreciation method are reviewed at each financial year end with the effect of any changes in accounting estimate accounted for on a prospective basis.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

Accumulated cost of the renovation and construction of buildings and installation of machineries are capitalized as "Construction-in-progress" and recorded in "Property, Plant and Equipment" until construction or development is complete. These costs are reclassified to the buildings and machinery and equipment when the renovation and construction of buildings and installation is completed. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset, calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item, is recognized in consolidated statement of comprehensive income in the year the item is derecognized.

j. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment assessment for an asset is required, the Group made an estimate of the asset's recoverable amount.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 September 2015 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2014
(Diaudit) Serta Untuk Periode Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 September 2015 Dan 2014
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

j. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Suatu jumlah terpulihkan aset lebih tinggi dibandingkan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset atau unit penghasil kas dan nilai pakainya dan ditentukan sebagai suatu aset individual, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset lain. Di dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas yang diharapkan diperoleh dari aset didiskontokan terhadap nilai kininya dengan menggunakan suku bunga diskon sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini terhadap nilai waktu uang dan risiko spesifik aset. Di dalam menilai nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, dibutuhkan model penilaian yang tepat.

Ketika jumlah tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dicatat sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laporan laba-rugi komprehensif konsolidasian kecuali aset yang relevan dinilai pada jumlah yang direvaluasi, yang dalam hal ini kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Suatu penilaian dilakukan pada setiap tanggal pelaporan sebagaimana apabila terdapat segala indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya sudah tidak ada lagi atau mengalami penurunan. Suatu kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya, dibalikkan nilainya jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengakuan terakhir kerugian penurunan nilai. Apabila demikian kondisinya, jumlah tercatat aset meningkat pada jumlah terpulihkannya. Kenaikan tersebut tidak dapat melebihi jumlah tercatat yang telah ditentukan, penyusutan bersih, tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya. Pembalikan jumlah tersebut diakui di dalam laporan laba-rugi komprehensif konsolidasian kecuali aset tersebut diukur pada jumlah revaluasian, yang dalam hal ini diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode / tahun mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun (pada tanggal 31 Desember) dan ketika terdapat indikasi bahwa jumlah tercatatnya penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) terkait dari *goodwill* tersebut. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
September 30, 2015 (Unaudited) And December 31, 2014
(Audited) And For Periods
Ended September 30, 2015 And 2014
(Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated).**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

j. Impairment of Non-financial Assets (continued)

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or cash-generating unit's fair value less costs to sell and its value in use and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets. In assessing value in use, the estimated future cash flows expected to be generated by the asset are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In assessing fair value less costs to sell, an appropriate valuation model is used.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in consolidated statement of comprehensive income unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the impairment loss is treated as a revaluation decrease.

An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. A previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. That increase cannot exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized previously. Such reversal is recognized in consolidated statement of comprehensive income unless the asset is measured at revalued amount, in which case the reversal is treated as a revaluation increase. After such a reversal, the depreciation change on the said asset is adjusted in future period / year to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment annually (as at December 31) and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for *goodwill* by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the *goodwill* relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than their carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to *goodwill* cannot be reversed in future periods.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 September 2015 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2014
(Diaudit) Serta Untuk Periode Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 September 2015 Dan 2014
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

k. Imbalan pasca kerja

Grup memiliki program pensiun imbalan pasti. Program pensiun imbalan pasti merupakan program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih, seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi. Grup menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti yang mencakup seluruh karyawan tersebut yang memiliki hak atas imbalan pensiun sebagaimana yang ditentukan dalam peraturan Dana Pensiun Sido Muncul. Program tersebut didanai melalui pembayaran kepada dana pensiun tersebut.

Grup diharuskan menyediakan program pension dengan imbalan minimal tertentu sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU Ketenagakerjaan") yang merupakan liabilitas imbalan pasti. Sebagai akibatnya, jika imbalan pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan lebih tinggi daripada jumlah imbalan berdasarkan program pensiun Grup, selisih tersebut disajikan sebagai imbalan pasca-kerja lainnya dan dihitung dengan cara yang sama dengan liabilitas imbalan pensiun. Liabilitas imbalan pensiun yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan dikurangi dengan nilai wajar aset program, serta disesuaikan dengan keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

Liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini liabilitas imbalan pasti di masa depan ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo liabilitas pensiun yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial dapat timbul dari penyesuaian yang dibuat berdasarkan pengalaman dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial. Apabila jumlah keuntungan atau kerugian aktuarial ini melebihi 10% dari nilai wajar aset program pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian maka kelebihannya dibebankan atau dikreditkan pada pendapatan atau beban selama sisa masa kerja rata-rata para karyawan yang bersangkutan.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba-rugi komprehensif konsolidasian, kecuali biaya jasa lalu yang baru akan menjadi hak (*vested*) setelah karyawan yang bersangkutan tetap bekerja selama jangka waktu tertentu (periode *vesting*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu akan diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode *vesting* tersebut. Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

**September 30, 2015 (Unaudited) And December 31, 2014
(Audited) And For Periods
Ended September 30, 2015 And 2014
(Unaudited)**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

k. Post-employment benefits

The Group has defined benefit pension plans. A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation. The Group has a defined benefit pension plan covering all of those employees who have the right to pension benefits as stipulated in the regulations of the Defined Benefit Pension Fund of Sido Muncul. The plan is generally funded through payments to the pension fund.

The Group are required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003 ("Labor Law") which represents an underlying defined benefit obligation. Consequently, if the pension benefits based on Labor Law are higher than those based on the Group's sponsored pension plans, the difference is presented as other post-employment benefits and accounted for in the similar manner with the pension benefits obligations. The liability recognized in the consolidated statement of financial position is the present value of the defined benefits obligation as at the statement of financial position date less the fair value of plan assets, together with adjustments for unrecognized actuarial gains or losses and past service costs.

The defined benefits obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method. The present value of the defined benefits obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of government bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

Actuarial gains and losses can arise from experience adjustments and changes in actuarial assumptions. When the actuarial gains and losses exceeds the greater of 10% of the fair value of the plan assets at the consolidated statement of financial position date, the excess is charged or credited to expenses or income over the average remaining working lives of the participating employees.

Past service costs are recognized immediately in the consolidated statement of comprehensive income, except those which will be vested if the employee remains in service for a certain period of time (vesting period). In this case, the past-service costs are amortized on a straightline basis over the vesting period. Current service cost is expensed in the prevailing period.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 September 2015 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2014
(Diaudit) Serta Untuk Periode Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 September 2015 Dan 2014
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

l. Tambahan Modal Disetor

Tambahan modal disetor merupakan selisih antara agio saham (yaitu kelebihan setoran pemegang saham di atas nilai nominal) dengan biaya-biaya saham yang terkait langsung dengan penerbitan efek ekuitas Perusahaan dalam penawaran umum perdana.

Transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode yang sama seperti metode penyatuan kepemilikan. Selisih antara harga pengalihan dengan proporsi nilai buku aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat sebagai bagian dari "Tambahan modal disetor" pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur pada nilai wajar dari imbalan yang diterima atau piutang atas penjualan barang dari aktivitas normal Grup. Pendapatan disajikan setelah dikurangi pajak pertambahan nilai, retur, potongan harga dan diskon serta setelah eliminasi pendapatan intra Grup.

Penjualan barang dagang diakui pada saat barang diserahkan dan hak kepemilikan berpindah kepada pelanggan. Pendapatan bunga diakui atas dasar proporsi waktu dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban diakui sesuai manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (*accrual basis*).

n. Perpajakan

Pajak Kini

Aset dan/atau liabilitas pajak kini terdiri dari liabilitas kepada, atau klaim dari Kantor Pelayanan Pajak terkait dengan periode kini dan periode sebelumnya pelaporan, yang belum dibayar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Aset dan atau liabilitas pajak kini dihitung sesuai dengan tarif pajak dan ketentuan perpajakan yang berlaku pada periode fiskal yang terkait, berdasarkan laba kena pajak periode berjalan. Semua perubahan aset atau liabilitas pajak kini diakui sebagai komponen beban pajak penghasilan di dalam laporan laba-rugi komprehensif konsolidasian.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) terkait dengan keadaan di mana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan, jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
September 30, 2015 (Unaudited) And December 31, 2014
(Audited) And For Periods
Ended September 30, 2015 And 2014
(Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated).**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

l. Additional Paid-in Capital

Additional paid-in capital includes the difference between the excess of paid-up capital share made by shareholders over its par value and the direct costs incurred in respect of the issuance of the Company's shares in the public offering.

Restructuring transactions of entities under common control are accounted for using a method similar as the pooling of interest method. The difference between the transfer price and the proportionate book value of the acquired subsidiary's net assets is recorded as part of "Additional paid-in capital" under the equity section in consolidated statement of financial position.

m. Revenue and Expenses Recognition

Revenue comprises the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods in the ordinary courses of the Group's activities. Revenue is shown net of value added tax, returns, rebates and discounts and after eliminating the sales within the Group.

Sales are recognized when goods are delivered and the ownership has passed to the customer. Interest income is recognized on a time-proportion basis using the effective interest rate method.

Expenses are recognized in accordance its benefits during the year (*accrual basis*).

n. Taxation

Current Tax

Current income tax assets and/or liabilities comprise those obligations to, or claims from, Tax Authorities relating to the current or prior reporting period, that are unpaid at the consolidated statements of financial position date. They are calculated according to the tax rates and tax laws applicable to the fiscal periods to which they relate, based on the taxable income for the current period. All changes to current tax assets or liabilities are recognized as a component of income tax expense in the consolidated statements of comprehensive income.

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return (SPT) in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the amount of fees that may arise.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 September 2015 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2014
(Diaudit) Serta Untuk Periode Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 September 2015 Dan 2014
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara basis komersial dan basis fiskal aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan yang memiliki kemungkinan tersedianya laba kena pajak di masa depan terhadap perbedaan temporer yang dapat dikurangkan untuk dikompensasikan. Liabilitas pajak tangguhan diakui bagi seluruh perbedaan kena pajak temporer. Manfaat pajak di masa depan, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan juga diakui apabila besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasi.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai ulang pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan diakui sejauh yang telah menjadi kemungkinan penghasilan kena pajak di masa depan bahwa akan memungkinkan aset pajak tangguhan untuk dipulihkan.

Jumlah aset atau liabilitas yang ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat liabilitas / (aset) pajak tangguhan yang telah diselesaikan / (dipulihkan).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus apabila Grup memiliki hak legal yang dapat dipaksakan untuk melakukan saling hapus aset dan liabilitas pajak kini.

o. Laba Bersih per Saham Dasar

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar dalam satu periode atau tahun yang bersangkutan.

p. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara teratur diperiksa oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya untuk segmen dan untuk menilai kinerja mereka.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
September 30, 2015 (Unaudited) And December 31, 2014
(Audited) And For Periods
Ended September 30, 2015 And 2014
(Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated).**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

n. Taxation (continued)

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that future taxable income will be available against which the deductible temporary difference can be utilized. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each consolidated statements of financial position date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each consolidated statements of financial position date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax asset to be recovered.

The amount of the asset or liability is determined using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the reporting date and are expected to apply when the deferred tax liabilities / (assets) are settled / (recovered).

Deferred tax assets and liabilities are offset when the Group has a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities.

o. Basic Earnings per Share

Earnings per share are computed by dividing net income attributable to owners of the parent by the weighted average number of shares outstanding during the year.

p. Segment Information

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements.

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 September 2015 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2014
(Diaudit) Serta Untuk Periode Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 September 2015 Dan 2014
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan yang dibuat dalam penerapan kebijakan akuntansi

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

1. Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan apabila definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55 (Revisi 2011) terpenuhi. Dengan demikian, aset dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2e laporan keuangan konsolidasian.

2. Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan pajak tertentu yang penentuan akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Ketika hasil pajak yang dikeluarkan berbeda dengan jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan penyisihan pajak tangguhan pada periode di mana penentuan tersebut dilakukan. Jumlah tercatat utang pajak penghasilan dan aset pajak tangguhan Grup masing-masing diungkapkan di dalam Catatan 16b dan 16d laporan keuangan konsolidasian.

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan. Penentuan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui berdasarkan perbedaan waktu dan laba fiskal di masa mendatang bersama-sama dengan strategi perencanaan pajak masa depan membutuhkan pertimbangan signifikan dari manajemen.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
September 30, 2015 (Unaudited) And December 31, 2014
(Audited) And For Periods
Ended September 30, 2015 And 2014
(Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated).**

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments made in applying accounting policies

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

1. Financial Asset and Liabilities Classification

Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities with a consideration if the specified definition from PSAK No. 55 (Revised 2011) are met. Accordingly, financial assets and liabilities are recognized in accordance to the Group's accounting policies as disclosed in Note 2e to the consolidated financial statements.

2. Income taxes

Significant judgment is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made. The Group's carrying amount of taxes payable and deferred tax assets are disclosed in Notes 16b and 16d to the consolidated financial statements.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences. The determination of the amount of deferred tax assets that can be recognized based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies required significant management judgment.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 September 2015 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2014
(Diaudit) Serta Untuk Periode Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 September 2015 Dan 2014
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Pertimbangan yang dibuat dalam penerapan kebijakan
akuntansi (lanjutan)**

3. Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan biaya dari masing-masing entitas. Penentuan mata uang fungsional mungkin memerlukan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, entitas dapat bertransaksi di lebih dari satu mata uang dalam kegiatan usahanya sehari-hari.

4. Alokasi Harga Beli dan Penurunan Nilai Goodwill

Akuntansi akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset takberwujud. Kombinasi bisnis oleh Grup menimbulkan goodwill. Goodwill tidak diamortisasi dan diuji bagi penurunan nilai setiap tahunnya. Jumlah tercatat goodwill Grup pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar Rp 91.366. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya dan jika terdapat indikasi penurunan nilai. Manajemen menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi jumlah terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai. Estimasi atas jumlah terpulihkan diuraikan pada bagian "Estimasi dan Asumsi" pada Catatan ini.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

1. Penyisihan atas Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya.

Dalam hal tersebut, Grup berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penurunan nilai atas piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Penyisihan ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan untuk piutang usaha.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
September 30, 2015 (Unaudited) And December 31, 2014
(Audited) And For Periods
Ended September 30, 2015 And 2014
(Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Judgments made in applying accounting policies
(continued)**

3. Determination of Functional Currency

The functional currency of each entity in the Group is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each respective entity. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

4. Purchase Price Allocation and Goodwill Impairment

Application of acquisition method requires extensive use of judgment and accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities purchased. The business combination of the Group has resulted in goodwill. Such goodwill is not amortized and subject to an annual impairment testing. The carrying amount of the Group's goodwill as of September 30, 2015 and December 31, 2014 amounting Rp 91,366, Respectively. Further details are disclosed in Note 13.

Goodwill is subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such asset may be impaired. Management uses its judgment in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment. Estimates on the recoverable amount are further described in "Estimates and Assumptions" section of this Note.

Estimation and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

1. Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations.

In these cases, the Group based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record impairment for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expect to collect. These specific provisions for impairment are reevaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 September 2015 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2014
(Diaudit) Serta Untuk Periode Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 September 2015 Dan 2014
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

2. Penurunan Nilai Persediaan

Manajemen melakukan penilaian analisis umur persediaan pada setiap tanggal pelaporan konsolidasian dan membentuk penyisihan untuk persediaan usang dan persediaan yang memiliki perputaran yang lambat yang sdiidentifikasi tidak lagi sesuai untuk digunakan dalam produksi, dengan mempertimbangkan nilai realisasi bersih dari persediaan barang jadi dan barang dalam proses berdasarkan pada harga jual dan kondisi pasar saat ini. Jumlah tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 9 atas laporan keuangan konsolidasian.

3. Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset tetap, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Jumlah tercatat bersih atas aset tetap Grup diungkapkan dalam Catatan 12 atas laporan keuangan konsolidasian.

4. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Grup menelaah jumlah tercatat aset non-keuangan pada setiap akhir tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi, maka jumlah terpulihkan atau nilai pakai diestimasi. *Goodwill* diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya dan jika terdapat indikasi penurunan nilai.

Penurunan nilai terjadi pada saat jumlah tercatat aset atau unit penghasil kas melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai pakai diestimasi berdasarkan arus kas masa depan bersih yang didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang.

5. Imbalan Pasca Kerja

Penentuan liabilitas imbalan pasca kerja, beban pensiun dan beban imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

**September 30, 2015 (Unaudited) And December 31, 2014
(Audited) And For Periods
Ended September 30, 2015 And 2014
(Unaudited)**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated).

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimation and Assumptions (continued)

2. Impairment of Inventories

Management reviews aging analysis at each consolidated statement of financial position date, and makes allowance for obsolete and slow moving inventory items identified that are no longer suitable for use in production. Management estimates the net realizable value of such finished goods and work-in-progress based primarily on the latest invoice prices and current market conditions. The carrying amount of the inventories is disclosed in Note 9 to the consolidated financial statements.

3. Depreciation of Property, Plant, and Equipment

The costs of property, plant and equipment are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of property, plant and equipment to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conduct its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

The net carrying amount of the Group's property, plant and equipment is disclosed in Note 12 to the consolidated financial statements.

4. Impairment of Non-financial Assets

The Group reviews the carrying amounts of the non-financial assets as at the end of each consolidated statement of financial position date to determine whether there is any indication of impairment. If any such indication exists, the assets recoverable amount or value in use is estimated. *Goodwill* is subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such asset may be impaired.

An impairment exists when the carrying vale of an asset or cash-generating-unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The value in use is estimated based on the net future cash flows discounted to their present values using the pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money.

5. Post-employment Benefits

The determination of the Group's post-employment benefit obligation, post pension cost and employee benefit expense is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 September 2015 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2014
(Diaudit) Serta Untuk Periode Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 September 2015 Dan 2014
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

5. Imbalan Pasca Kerja (lanjutan)

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi Grup diperlakukan sesuai dengan kebijakan. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan pasca kerja, beban pensiun dan beban imbalan kerja bersih.

4. AKUISISI PT BERLICO MULIA FARMA

Pada tanggal 1 September 2014, berdasarkan Akta No. 1 dari Notaris Bong Hendri Susanto, S.H., Perusahaan telah melakukan perjanjian jual beli dengan pemegang saham PT Berlico Mulia Farma. Perusahaan memperoleh 17.198 saham beredar atau setara dengan 99,99% kepemilikan PT Berlico Mulia Farma dengan harga sebesar Rp 124.993.

PT Berlico Mulia Farma adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang industri farmasi. Melalui akuisisi ini, Perusahaan mulai memperluas produk farmasi kepada pelanggannya.

Akuisisi Berlico telah dicatat dengan menggunakan metode pembelian, di mana harga pembelian dialokasikan ke nilai wajar aset yang diperoleh dan liabilitas yang diasumsikan. Alokasi biaya akuisisi tersebut adalah sebagai berikut:

	2014
Aset dan liabilitas yang timbul dari akuisisi adalah sebagai berikut:	
Kas dan setara kas	4.241
Aset lancar lainnya	33.530
Aset tetap	27.228
Aset pajak tangguhan (lihat Catatan 16e)	730
Liabilitas jangka pendek	(25.993)
Liabilitas diestimasi atas imbalan pasca kerja	(1.140)
Liabilitas pajak tangguhan (lihat Catatan 16e)	(4.966)
Nilai wajar aset bersih yang diakuisisi	33.630
Kepentingan non-pengendali	(3)
Goodwill (lihat Catatan 13)	91.366
Jumlah nilai pembelian	124.993
Dikurangi:	
Kas dan setara kas Entitas Anak yang diakuisisi	4.241
Arus kas keluar dalam aktivitas investasi	120.752

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
September 30, 2015 (Unaudited) And December 31, 2014
(Audited) And For Periods
Ended September 30, 2015 And 2014
(Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated).**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimation and Assumptions (continued)

5. Post-employment Benefits (continued)

Actual results that differ from the Group's assumptions are treated in accordance with the policies. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Company and its subsidiaries assumptions may materially affect its post-employment benefit obligation, post pension cost and net employee benefits expense.

4. ACQUISITION OF PT BERLICO MULIA FARMA

On September 1, 2014, based on Deed No. 1 of Notary Bong Hendri Susanto, S.H., the Company has entered into Shares Sale and Purchase Agreement with the shareholders of PT Berlico Mulia Farma. The Company has acquired 17,198 outstanding shares or equivalent to 99.99% ownership interest over PT Berlico Mulia Farma for acquisition price of Rp 124,993.

PT Berlico Mulia Farma is a company engaged in the pharmaceutical industry. Through the acquisition, the Company started to broaden its pharmaceutical products to its customers.

The acquisitions of Berlico has been accounted for using the purchase method of accounting, where the purchase price was allocated to fair value of the acquired assets and assumed liabilities. The allocation of the acquisition cost was as follows:

The assets and liabilities arising from the acquisition are as follows:
Cash and cash equivalents
Other current assets
Property, plant and equipments
Deferred tax assets (see Note 16e)
Current liabilities
Provision of post-employment benefits
Deferred tax liabilities (see Note 16e)
Fair value of net assets acquired
Non-controlling interest
Goodwill (see Note 13)
Total purchase consideration
Less:
Cash and cash equivalents in Subsidiary acquired
Cash outflow in investing activities

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 September 2015 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2014
(Diaudit) Serta Untuk Periode Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 September 2015 Dan 2014
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
September 30, 2015 (Unaudited) And December 31, 2014
(Audited) And For Periods
Ended September 30, 2015 And 2014
(Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

4. AKUISISI PT BERLICO MULIA FARMA (lanjutan)

Perusahaan memperoleh pengendalian atas Berlico pada tanggal 1 September 2014 dan penilaian tersebut dilakukan oleh penilai independen dengan menggunakan saldo per 31 Agustus 2014, yang merupakan tanggal laporan posisi keuangan terdekat. Hasil usaha konsolidasian Perusahaan meliputi hasil usaha Berlico sejak 1 September 2014.

Sebagai hasil dari akuisisi, Grup diharapkan dapat meningkatkan keberadaannya dalam bisnis farmasi. Dengan demikian, *goodwill* yang dialokasikan sepenuhnya untuk segmen farmasi. Imbalan yang dibayarkan untuk kombinasi secara efektif termasuk jumlah terkait dengan manfaat dari sinergi yang diharapkan, pertumbuhan penjualan, lisensi pemasaran untuk produk obat dan jaringan distribusi. Manfaat ini tidak diakui secara terpisah dari *goodwill* karena tidak memenuhi kriteria pengakuan aset teridentifikasi. Tak satu pun dari *goodwill* yang diakui yang diharapkan dapat dikurangkan untuk tujuan pajak penghasilan.

**4. ACQUISITION OF PT BERLICO MULIA FARMA
(continued)**

The Company acquired control of Berlico on September 1, 2014 and the valuation was performed by an independent appraisal using the balance as of August 31, 2014, being the nearest convenient statement of financial position date. The Company's consolidated results of operations have included the operating results of Berlico since September 1, 2014.

As a result of the acquisition, the Group is expected to increase its presence in pharmaceutical business. Thus, the goodwill is allocated entirely to pharmacy segment. The purchase consideration paid for the combination effectively included amounts in relation to the benefit of expected synergies, sales growth, medicinal product marketing license and distribution network. These benefits are not recognized separately from the goodwill because they do not meet the recognition criteria for identifiable assets. None of the goodwill recognized is expected to be deductible for income tax purposes.

5. KAS DAN SETARA KAS

	30 September / September 30, 2015	31 Desember / December 31, 2014
Kas		
Rupiah (IDR)	2.865	635
Bank		
Pihak ketiga		
Rupiah (IDR)		
PT Bank Permata Tbk	43.963	65.875
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	36.856	29.768
PT Bank Central Asia Tbk	32.302	22.792
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk	8.028	2.553
PT Bank CIMB Niaga Tbk	7.415	7.505
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.619	1.649
PT Bank UOB Indonesia	2.944	4.063
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	2.463	5.951
PT Bank Mega Tbk	178	3.850
PT Bank Pan indonesia Tbk	54	81
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	16	18
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3	24
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	5.143
Koperasi Simpan Pinjam Jasa	-	35
Sub-jumlah	138.841	149.307
Dolar Amerika Serikat (USD)		
PT Bank Central Asia Tbk	4.962	6.423
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk	4.505	1.182
PT Bank Permata Tbk	539	478
PT Bank Mega Tbk	290	258
PT Bank UOB Indonesia	50	419
Sub-jumlah	10.346	8.760

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash on Hand Rupiah (IDR)
Cash in Banks Third parties Rupiah (IDR)
PT Bank Permata Tbk
PT Bank Mayapada Internasional Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank Mega Tbk
PT Bank Pan indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Koperasi Simpan Pinjam Jasa
Sub-total
United States Dollar (USD)
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk
PT Bank Permata Tbk
PT Bank Mega Tbk
PT Bank UOB Indonesia
Sub-total

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
September 30, 2015 (Unaudited) And December 31, 2014
(Audited) And For Periods
Ended September 30, 2015 And 2014
(Unaudited)
Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated).

		<i>Time Deposits</i>
		Third parties
		Rupiah
430.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
	PT Bank Mayapada	
275.000	Internasional Tbk	
525	BPR Klepu Mitra Kencana	
564	Koperasi Simpan Pinjam Intidana	
706.089		Sub-total
864.791		Total

In September 30, 2015 and December 31, 2014, interest rate per annum on the above time deposits ranges from 7% - 9.5% and 5.25% - 12%, respectively.

6. TIME DEPOSITS

Pada 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, tingkat suku bunga deposito berjangka masing-masing sebesar 7% - 9,5% dan 7% - 11% per tahun. Deposito tersebut berjangka waktu 6 (enam) sampai 12 (dua belas) bulan.

In September 30, 2015 dan December 31, 2014, interest rate per annum on the above time deposits ranges from 7% - 9.5% and 7% - 11%, respectively. The above time deposits have maturities of 6 (six) to 12 (twelve) months.

7. TRADE RECEIVABLES

31

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 September 2015 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2014
(Diaudit) Serta Untuk Periode Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 September 2015 Dan 2014
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

7. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Piutang usaha didenominasi dalam mata uang sebagai berikut:

	30 September / September 30, 2015
Rupiah (IDR)	352.861
Dolar Amerika Serikat (USD)	146
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai (IDR)	(6.750)
Jumlah	346.257

Umur piutang usaha sejak tanggal faktur memiliki rincian sebagai berikut:

	30 September / September 30, 2015
Belum jatuh tempo atau mengalami penurunan nilai	230.794
Lewat jatuh tempo belum mengalami penurunan nilai:	
1 - 90 hari	98.950
91 - 180 hari	8.905
181 - 360 hari	2.605
Lebih dari 360 hari	5.003
Penurunan nilai	6.750
Sub-jumlah	353.007
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(6.750)
Piutang Usaha – Bersih	346.257

Rata-rata periode kredit atas penjualan barang dan jasa untuk seluruh bisnis Grup tidak lebih dari 30 hari. Kesulitan keuangan yang signifikan dari debitur, kemungkinan debitur mengalami pailit atau melakukan reorganisasi keuangan dan wanprestasi atau tunggakan pembayaran dipertimbangkan sebagai indikasi penurunan nilai dan penyisihan penurunan nilai dibuat berdasarkan jumlah yang tidak dapat terpulihkan yang ditentukan dari pengalaman masa lalu.

Mutasi untuk penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 September / September 30, 2015
Saldo awal	6.765
Penambahan dari Akuisisi Berlico	-
Penambahan	-
Pemulihan	(15)
Saldo Akhir	6.750

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi atas kerugian penurunan nilai adalah cukup untuk menutup kerugian atas piutang usaha yang tidak tertagih.

Manajemen berkeyakinan tidak terdapat kualitas kredit yang terkonsentrasi secara signifikan dari pihak ketiga.

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, tidak ada piutang usaha yang dijadikan sebagai jaminan.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
September 30, 2015 (Unaudited) And December 31, 2014
(Audited) And For Periods
Ended September 30, 2015 And 2014
(Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated).**

7. TRADE RECEIVABLES (continued)

Trade receivables denominated in the following currencies:

	31 Desember / December 31, 2014	
	328.456	Rupiah (IDR)
	865	United States Dollar (USD)
	(6.765)	Less provision for impairment loss (IDR)
Total	322.556	Total

Aging of trade receivables from the date of invoice are as follows:

	31 Desember / December 31, 2014	
	203.934	Neither past due nor impaired
		Past due but not impaired:
	111.233	1 - 90 days
	2.338	91 - 180 days
	1.606	181 - 360 days
	3.445	Over 360 days
	6.765	Impaired
	329.321	Sub-total
	(6.765)	Less provision for impairment losses
Trade Receivables – Net	322.556	

The average credit periods on sales of goods and services for the entire business of the Group are less than 30 days. Significant financial difficulties from the debtor, probability of debtor bankruptcy or financial reorganization and default or delinquency in payments are considered as indications of impairment and provisions for impairment are made based on the amount that cannot be recovered which is based from past experience.

Movements of provision for impairment in value of receivables are as follows:

	31 Desember / December 31, 2014	
	2.785	Beginning balance
	417	Additions through business Combination
	3.978	Additions
	(415)	Recovery
Ending Balance	6.765	

The management believes that provision for impairment in value is adequate to cover possible losses on uncollectible receivables.

Management believes there are no significant concentrations of credit risk in trade receivables from third parties.

As of September 30, 2015 and December 31, 2014, no trade receivables are pledged as collateral.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 September 2015 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2014
(Diaudit) Serta Untuk Periode Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 September 2015 Dan 2014
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
September 30, 2015 (Unaudited) And December 31, 2014
(Audited) And For Periods
Ended September 30, 2015 And 2014
(Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated).**

8. PIUTANG LAIN-LAIN

	30 September / September 30, 2015
Pihak Ketiga	
Karyawan	224
Bunga deposito	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100)	1.117
Sub-jumlah	1.341
Pihak berelasi (Catatan 31)	
PT Sido Muncul Pupuk Nusantara	-
PT Daya Cipta Tiara	-
Sub-jumlah	4.561
Jumlah	1.341

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada bukti objektif mengenai penurunan nilai dan seluruh piutang lain-lain tersebut dapat ditagih, sehingga tidak terdapat penyisihan penurunan nilai.

8. OTHER RECEIVABLES

	31 Desember / December 31, 2014	
	1.454	Third parties
	5.677	Employees
		Interest on deposits
	10	Others (each below Rp 100)
	7.141	Sub-total
	661	Related parties (Note 31)
	3.900	PT Sido Muncul Pupuk Nusantara
		PT Daya Cipta Tiara
	4.561	Sub-total
Jumlah	11.702	Total

The management believes that there is no objective evidence of impairment and the all other receivables are collectible, accordingly no provision for impairment was provided.

9. PERSEDIAAN

	30 September / September 30, 2015
Bahan baku (lihat Catatan 23)	152.756
Barang jadi (lihat Catatan 23)	65.562
Barang dalam proses (lihat Catatan 23)	7.896
Suku cadang	3.213
Penyisihan penurunan nilai (lihat Catatan 23)	(1.917)
Jumlah	227.510

Mutasi penyisihan penghapusan nilai persediaan:

	30 September / September 30, 2015
Saldo awal	1.917
Penambahan	-
Saldo Akhir	1.917

Pada 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, beban pokok persediaan yang dibeli dan diakui sebagai beban dan termasuk dalam beban pokok penjualan masing-masing sebesar Rp 766.643 dan Rp 1.089.314.

9. INVENTORIES

	31 Desember / December 31, 2014	
	164.117	Raw materials (see Note 23)
	61.550	Finished goods (see Note 23)
	4.007	Work-in-process (see Note 23)
	2.979	Sparepart
	(1.917)	Allowance for decline in value (see Note 23)
	230.736	Total

Changes in the allowance for decline in value of inventories:

	31 Desember / December 31, 2014	
	-	Beginning balance
	1.917	Additional
Saldo Akhir	1.917	Ending Balance

In September 30, 2015 and December 31, 2014, the cost of inventories purchased and recognized as expense and included in the cost of goods sold amounted to Rp 766,643 and Rp 1,089,314, respectively.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 September 2015 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2014
(Diaudit) Serta Untuk Periode Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 September 2015 Dan 2014
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
September 30, 2015 (Unaudited) And December 31, 2014
(Audited) And For Periods
Ended September 30, 2015 And 2014
(Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated).**

9. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, gempa bumi dan risiko lainnya (*all risk*), dengan nilai pertanggungan asuransi masing-masing sebesar Rp 234.020 dan Rp 217.600 untuk persediaan bahan baku dan barang jadi.

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, tidak terdapat persediaan milik Grup yang digunakan sebagai jaminan.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, manajemen berkeyakinan bahwa provisi atas kerugian penurunan nilai adalah cukup dan telah memadai untuk menutup kerugian penurunan nilai atas persediaan pada tanggal 30 September 2015.

9. INVENTORIES (continued)

As of September 30, 2015 and December 31, 2014, inventories were insured against fire, earthquakes and other risks (*all risk*), with a sum insured totaling to Rp 234,020 and Rp 217,600, respectively, for raw materials and finished goods.

As of September 30, 2015 and December 31, 2014, there are no inventories of the Group that are pledged as collateral.

Based on management's review, management believes that the allowance for impairment losses is adequate and sufficient to cover potential losses for impairment losses on inventories as of September 30, 2015.

10. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA

a. Uang Muka

	30 September / September 30, 2015	31 Desember / December 31, 2014
Aset lancar		
Operasional	8.369	2.674
Iklan	5.474	315
Bahan baku	137	226
Instalasi listrik	-	1.893
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100)	293	101
Sub-jumlah	14.273	5.209
Aset tidak lancar		
Uang muka pembelian aset tetap	13.366	60.417
Jumlah	27.639	65.626

b. Beban dibayar di muka

	30 September / September 30, 2015	31 Desember / December 31, 2014
THR	6.095	-
Sewa dibayar di muka	4.599	1.903
Asuransi dibayar di muka	847	418
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100)	-	28
Jumlah	11.541	2.349

10. ADVANCE PAYMENTS AND PREPAID EXPENSES

a. Advance Payments

Current assets
Operational
Advertising
Raw materials
Electricity installation
Others (each below Rp 100)
Sub-total
Non-current asset
Advances for purchases of property, plant and equipment
Total

b. Prepaid Expenses

THR
Rent
Insurance
Others (each below Rp 100)
Total

11. INVESTASI

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, Grup memiliki penyertaan saham di PT Sido Muncul Pupuk Nusantara, pihak berelasi masing-masing sebesar Rp 60 atau setara dengan 10% modal disetor. Investasi tersebut dikategorikan sebagai investasi yang tersedia untuk dijual (*available-for-sale*).

11. INVESTMENTS

As of September 30, 2015 and December 31, 2014, the Group has investment in shares in PT Sido Muncul Pupuk Nusantara amounted to Rp 60 or equivalent to 10% of paid-up capital. The investment is classified as *available-for-sale investments*.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 September 2015 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2014 (Diaudit) Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2015 Dan 2014
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)
September 30, 2015 (Unaudited) And December 31, 2014 (Audited) And
For Periods Ended September 30, 2015 And 2014
(Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP

12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

	30 September / September 2015					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo Akhir / Ending Balance	
<u>Harga Perolehan</u>						<u>Acquisition Costs</u>
Kepemilikan Langsung						Direct Ownership
Tanah	286.153	57.071	-	-	343.224	Land
Bangunan	258.592	11.765	-	2.157	272.514	Buildings
Mesin	397.773	19.970	-	-	417.743	Machineries
Peralatan	56.470	1.769	71	-	58.168	Equipment
Kendaraan	31.325	3.986	79	-	35.232	Vehicles
Inventaris kantor	4.987	-	3	-	4.984	Office equipment
Sub-jumlah	1.035.300	94.561	153	2.157	1.131.865	Sub-total
Aset tetap dalam pembangunan						Construction-in- Progress
Bangunan	29.574	30.758	-	(2.157)	58.175	Buildings
Mesin	273	89.815	-	-	90.088	Machineries
Sub-jumlah	29.847	120.573	-	(2.157)	148.263	Sub-total
Jumlah Harga Perolehan	1.065.147	215.134	153	-	1.280.128	Total Acquisition Costs
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
Bangunan	44.175	10.496	-	-	54.671	Buildings
Mesin	179.597	31.697	-	-	211.294	Machineries
Peralatan	30.045	2.601	64	-	32.582	Equipment
Kendaraan	16.123	6.317	76	-	22.364	Vehicles
Inventaris kantor	4.126	-	3	-	4.123	Office equipment
Jumlah Akumulasi Penyusutan	274.066	51.111	143	-	325.034	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Bersih	791.081				955.094	Net Book Value

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 September 2015 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2014 (Diaudit) Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2015 Dan 2014
(Tidak Diaudit)**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)
September 30, 2015 (Unaudited) And December 31, 2014 (Audited) And
For Periods Ended September 30, 2015 And 2014
(Unaudited)**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

31 Desember / December 2014

	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan dari Kombinasi Bisnis / Additions through Business Combination	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo Akhir / Ending Balance	
Harga Perolehan							Acquisition Costs
Kepemilikan Langsung							Direct Ownership
Tanah	156.515	7.916	121.722	-	-	286.153	Land
Bangunan	165.047	8.524	79.579	-	5.442	258.592	Buildings
Mesin	345.356	18.399	25.039	-	8.979	397.773	Machineries
Peralatan	49.760	-	6.710	-	-	56.470	Equipment
Kendaraan	24.092	5.719	2.189	675	-	31.325	Vehicles
Inventaris kantor	1.114	3.316	567	10	-	4.987	Office equipment
Sub-jumlah	741.884	43.874	235.806	685	14.421	1.035.300	Sub-total
Aset tetap dalam pembangunan							Construction-in- Progress
Bangunan	6.130	-	29.402	-	(5.958)	29.574	Buildings
Mesin	8.463	-	273	-	(8.463)	273	Machineries
Sub-jumlah	14.593	-	29.675	-	(14.421)	29.847	Sub-total
Jumlah Harga Perolehan	756.477	43.874	265.481	685	-	1.065.147	Total Acquisition Costs
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
Bangunan	32.108	2.016	10.051	-	-	44.175	Buildings
Mesin	133.198	8.986	37.413	-	-	179.597	Machineries
Peralatan	23.478	-	6.567	-	-	30.045	Equipment
Kendaraan	10.924	2.605	3.078	484	-	16.123	Vehicles
Inventaris kantor	393	3.039	703	9	-	4.126	Office equipment
Jumlah Akumulasi Penyusutan	200.101	16.646	57.812	493	-	274.066	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Bersih	556.376					791.081	Net Book Value

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 September 2015 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2014
(Diaudit) Serta Untuk Periode Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 September 2015 Dan 2014
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan aset tetap untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2015 dan 2014 dialokasikan sebagai berikut:

	2015
Beban produksi tidak langsung (lihat Catatan 24)	39.232
Beban penjualan dan pemasaran (lihat Catatan 25)	1.119
Beban umum dan administrasi (lihat Catatan 26)	10.760
Jumlah	51.111

Laba atas pelepasan aset tetap untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	2015
Harga jual	57
Nilai buku bersih	(10)

**Laba (Rugi) pelepasan aset tetap
(lihat Catatan 29)**

47

Pada tanggal 30 September 2015 dan 2014, aset dalam pembangunan diestimasikan akan selesai masing-masing di tahun 2015 dan 2014.

Rincian perolehan aset tetap untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

	30 September / September 30, 2015
Pembayaran kas	141.352
Penambahan dari uang muka	73.782
Jumlah	215.134

Pada tanggal 30 September 2015 dan 2014 seluruh aset tetap telah diasuransikan terhadap kebakaran, pencurian dan risiko kerugian lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 427.965 dan Rp 229.524. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko yang dipertanggungkan.

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan atas keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 September 2015 dan 2014.

13. GOODWILL

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, akun ini merupakan selisih antara harga pembelian yang dibayarkan untuk mengakuisisi PT Berlico Mulia Farma dan aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas diasumsikan (lihat Catatan 4).

Goodwill diuji penurunan nilai setiap tahun (seperti pada tanggal 31 Desember) dan/atau ketika keadaan mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Perusahaan menguji penurunan nilai goodwill berdasarkan perhitungan nilai pakai dengan menggunakan model arus kas terdiskonto. Pada tanggal 30 September 2015, tidak terdapat penurunan nilai goodwill.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
September 30, 2015 (Unaudited) And December 31, 2014
(Audited) And For Periods
Ended September 30, 2015 And 2014
(Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

Depreciation expenses of property, plant and equipment for the periods ended September 30, 2015 and 2014 are allocated as follows:

	2014	
	35.369	Overhead expenses (see Note 24)
	757	Sales and marketing expenses (see Note 25)
	5.173	General and administrative expenses (see Note 26)
Total	41.299	

Gains on disposal of property, plant and equipment during the periods ended September 30, 2015 and 2014 are as follows:

	2014	
	173	Sales proceeds
	(170)	Net book value

**Gain (Loss) on disposal of property,
plant, and equipment
(see Note 29)**

3

As of September 30, 2015 and 2014, construction-in-progress are estimated to be completed in 2015 and 2014.

The details of the acquisition of fixed assets for the periods ended September 30, 2015 and 31 December 2014 are as follows:

	31 Desember / December 31, 2014	
	248.201	Cash payment
	17.280	Additional from advances
Total	265.481	

As of September 30, 2015 and 2014, all of property, plant and equipment are insured against fire, theft and other losses under a certain policy package with a sum insured amounted to Rp 427,965 and Rp 229,525, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on insured risks.

Based on management's evaluation, there were no events or changes in circumstances that indicate an impairment of property, plant and equipment as of September 30, 2015 and 2014.

13. GOODWILL

As of September 30, 2015 and December 31, 2014, this account represents the difference between the purchase consideration paid to acquire PT Berlico Mulia Farma and the identifiable assets acquired and liabilities assumed (see Note 4).

Goodwill is tested for impairment annually (as at December 31) and/or when circumstances indicate the carrying value may be impaired. The Company's impairment test for goodwill is based on value in use calculation that uses a discounted cash flow model. As of September 30, 2015 there is no impairment in goodwill.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 September 2015 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2014
(Diaudit) Serta Untuk Periode Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 September 2015 Dan 2014
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

14. UTANG USAHA

Rincian utang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

	30 September / September 30, 2015
Pihak Ketiga	118.047
Pihak berelasi (lihat Catatan 31)	
PT Muncul Putra Offset	12.866
PT Muncul Armada Raya	78
Sub-jumlah	12.944
Jumlah	130.991

Sifat dari hubungan dan transaksi antara Grup dengan pihak berelasi dijelaskan pada Catatan 2c dan 31.

Utang usaha didenominasi dalam mata uang sebagai berikut:

	30 September / September 30, 2015
Rupiah	125.477
Dolar Amerika Serikat	3.828
Yen Jepang	268
Dolar Hongkong	1.418
Dolar Singapura	-
Euro	-
Jumlah	130.991

Tidak ada jaminan yang diberikan oleh Grup sehubungan dengan utang usaha di atas.

15. UTANG LAIN-LAIN

	30 September / September 30, 2015
Pihak ketiga	
Uang jaminan	1.897
Bonus outlet	218
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	1.550
Sub-jumlah	3.665
Pihak berelasi (lihat Catatan 31)	
PT Muncul Armada Raya	1.710
CV Mekar Subur	2.914
PT Hotel Candi baru	-
Sub-jumlah	4.624
Jumlah	8.289

Utang lain-lain kepada pihak berelasi berdasarkan transaksi bisnis yang wajar (*arm's length*) dan tidak dikenakan bunga.

Utang lain-lain kepada CV Mekar Subur merupakan jasa royalti (lihat Catatan 31).

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, utang lain-lain seluruhnya didenominasi dalam mata uang Rupiah.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
September 30, 2015 (Unaudited) And December 31, 2014
(Audited) And For Periods
Ended September 30, 2015 And 2014
(Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated).**

14. TRADE PAYABLES

Details of trade payables based on suppliers are as follows:

	31 Desember / December 31, 2014	
	115.317	Third Parties
		Related parties (see Note 31)
	19.820	PT Muncul Putra Offset
	1.918	PT Muncul Armada Raya
	21.738	Sub-total
Total	137.055	Total

Nature of the relationships and transactions between the Group with related parties are described in Notes 2c and 31.

Trade payables are denominated in the following currencies:

	31 Desember / December 31, 2014	
	106.682	Rupiah
	29.159	United States Dollar
	-	Japanese Yen
	-	Hongkong Dollar
	112	Singapore Dollar
	1.102	Euro
Total	137.055	Total

No collateral was provided by the Group related to the above trade payables.

15. OTHER PAYABLES

	31 Desember / December 31, 2014	
	1.723	Third parties
	4.196	Security deposit
		Outlet bonus
	136	Others (each below Rp 1,000)
	6.055	Sub-total
	-	Related parties (see Note 31)
	2.694	PT Muncul Armada Raya
	3.723	CV Mekar Subur
	6.417	PT Hotel Candi Baru
	12.472	Sub-total
Total	12.472	Total

Other payables to related parties are based on the normal order of business transactions (*arm's length*) and non interest bearing.

Other payables to CV Mekar Subur represent royalty fee (see Note 31).

As of September 30, 2015 and December 31, 2014, all other payables are denominated in Rupiah.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 September 2015 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2014
(Diaudit) Serta Untuk Periode Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 September 2015 Dan 2014
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
September 30, 2015 (Unaudited) And December 31, 2014
(Audited) And For Periods
Ended September 30, 2015 And 2014
(Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated).**

16. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	30 September / September 30, 2015	31 Desember / December 31, 2014
Perusahaan		
Pajak penghasilan 28A		
2015	10.567	-
2014	19.859	19.859
2011	-	826
2010	604	604
Sub-jumlah	31.030	21.289
Entitas Anak		
Pajak Pertambahan Nilai	4.928	10.111
Pajak penghasilan 28A		
2015	2.850	-
2014	-	1.695
Sub-jumlah	7.778	11.806
Jumlah	38.808	33.095

b. Utang Pajak

Pajak penghasilan badan

	30 September / September 30, 2015	31 Desember / December 31, 2014
Pajak Penghasilan Badan Perusahaan		
PPh Pasal 25	9.916	-
PPh Pasal 29	-	-
Sub-jumlah	9.916	-
Entitas Anak		
PPh Pasal 25	1.349	1.646
PPh Pasal 29		
2015	3.476	-
2014	-	218
Sub-jumlah	4.825	1.864
Utang Pajak Penghasilan Badan - Konsolidasian	14.741	1.864

Utang pajak lainnya

	30 September / September 30, 2015	31 Desember / December 31, 2014
Perusahaan		
Pajak Pertambahan Nilai		
Keluaran	8.441	5.324
Pajak Penghasilan Pasal 21	428	2.662
Pajak Penghasilan Pasal 22	71	28
Pajak Penghasilan Pasal 23	1.018	1.442
Pajak Penghasilan Pasal 26	122	122
Sub-jumlah	10.080	9.578

16. TAXATION

a. Prepaid taxes

The Company
Income Tax Article 28A
2015
2014
2011
2010
Sub-total
Subsidiaries
Value Added Tax
Income Tax Article 28A
2015
2014
Sub-total
Total

b. Taxes Payable

Corporate income tax

Corporate Income Tax Company
Income Tax Article 25
Income Tax Article 29
Sub-total
Subsidiaries
Income Tax Article 25
Income Tax Article 29
2015
2014
Sub-total
Corporate Tax Payable – Consolidated

Other taxes

The Company
Value Added Tax – Out
Income Tax Article 21
Income Tax Article 22
Income Tax Article 23
Income Tax Article 26
Sub-total

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 September 2015 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2014
(Diaudit) Serta Untuk Periode Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 September 2015 Dan 2014
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
September 30, 2015 (Unaudited) And December 31, 2014
(Audited) And For Periods
Ended September 30, 2015 And 2014
(Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Utang Pajak (lanjutan)

Utang pajak lainnya (lanjutan)

	30 September / September 30, 2015	31 Desember / December 31, 2014
Entitas Anak		
Pajak Pertambahan Nilai		
Keluaran	338	295
Pajak Penghasilan Pasal 21	262	865
Pajak Penghasilan Pasal 22	22	18
Pajak Penghasilan Pasal 23	48	48
Pajak Penghasilan Pasal 26	162	162
Sub-jumlah	832	1.388
Utang Pajak Lainnya - Konsolidasian	10.912	10.966

c. Perhitungan Pajak Penghasilan

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan per laporan laba-rugi komprehensif konsolidasian dengan taksiran laba kena pajak untuk periode periode yang berakhir pada 30 September 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	30 September / September 30, 2015	30 September / September 30, 2014
Laba sebelum pajak berdasarkan laporan laba-rugi komprehensif konsolidasian	421.213	403.945
Laba sebelum pajak entitas anak	(77.271)	(59.629)
Laba sebelum pajak Perusahaan	343.942	344.316
<u>Beda Temporer</u>		
Imbalan pasca kerja	4.607	-
Penyusutan	6.418	792
Pembayaran dana pensiun	(5.876)	-
Pembayaran imbalan pasca kerja	(972)	-
Sub-jumlah	4.177	792
<u>Beda tetap</u>		
Biaya sumbangan	1.761	1.512
Jamuan	35	-
Beban lain-lain	2.526	2.452
Pendapatan sewa	(849)	(470)
Beban pajak dan denda pajak	826	371
Penghasilan bunga yang dikenakan pajak final	(34.750)	(38.638)
Sub-jumlah	(30.451)	(34.773)
Jumlah	(26.274)	(33.981)
Estimasi Laba Kena Pajak	317.668	310.335

16. TAXATION (continued)

b. Taxes Payable (continued)

Other taxes (continued)

	31 Desember / December 31, 2014	Subsidiaries
	295	Value Added Tax – Out
	865	Income Tax Article 21
	18	Income Tax Article 22
	48	Income Tax Article 23
	162	Income Tax Article 26
	1.388	Sub-total
	10.966	Other Taxes – Consolidated

c. Calculation of Income Tax

Reconciliation between income before income tax per consolidated statements of comprehensive income, and estimated income tax for periods ended September 30, 2015 and 2014 is as follows:

Income before tax based on consolidated statements of comprehensive income	
Income before tax of subsidiaries	
Income before tax of the Company	
<u>Temporary differences</u>	
Post-employment of benefit	
Depreciation	
Payment of retirement fund	
Payment of post-employment benefit	
Sub-total	
<u>Permanent differences</u>	
Charity expenses	
Entertainment	
Other expenses	
Rent revenue	
Tax expense and tax penalty	
Interest income subject to final tax	
Sub-total	
Total	
Estimated Taxable Income	

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 September 2015 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2014
(Diaudit) Serta Untuk Periode Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 September 2015 Dan 2014
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
September 30, 2015 (Unaudited) And December 31, 2014
(Audited) And For Periods
Ended September 30, 2015 And 2014
(Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Perhitungan Pajak Penghasilan (lanjutan)

Taksiran beban pajak dan utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	30 September / September 30, 2015	30 September / September 30, 2014
Estimasi laba kena pajak - Perusahaan	317.668	310.335
Estimasi pajak penghasilan Perusahaan	79.417	77.584
Dikurangi:		
Pajak dibayar di muka Perusahaan		
Pajak Penghasilan Pasal 22	5	184
Pajak Penghasilan Pasal 25	89.979	87.391
Jumlah Pajak dibayar di Muka	89.984	87.575
Utang pajak penghasilan – Pasal 29 (Pajak penghasilan dibayar di muka – Pasal 28A)	(10.567)	(9.991)
Entitas Anak periode berjalan:		
Utang pajak penghasilan – Pasal 29	3.476	-
Pajak penghasilan dibayar dimuka – Pasal 28A	2.850	(206)

d. Pajak Kini

	30 September / September 30, 2015	30 September / September 30, 2014
Perusahaan		
Periode berjalan	79.417	77.584
Entitas anak	16.063	12.137
Jumlah	95.480	89.721

e. Pajak Tangguhan

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2014	Manfaat (beban) pajak tangguhan / Deferred tax income (expense)	Penambahan dari kombinasi bisnis / Additional through business combination	30 September/ September 2015	
Perusahaan					The Company
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan					Assets (Liabilities)
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	877	-	-	877	Deferred Tax
Penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan	479	-	-	479	Allowance for impairment losses receivables
Penyusutan	1.813	1.604	-	3.417	Allowance for impairment losses inventories
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	(4.370)	(560)	-	(4.930)	Depreciation
Jumlah Perusahaan	(1.201)	1.044	-	(157)	Post-employment benefits
Entitas Anak					Total Company
Aset pajak tangguhan	726	141	-	867	Subsidiaries
Selisih lebih nilai wajar atas nilai buku	(4.834)	-	296	(4.538)	Deferred tax asset
Jumlah Konsolidasian	(5.309)	1.185	296	(3.828)	Excess of fair value over book value
					Total Consolidated

16. TAXATION (continued)

c. Calculation of Income Tax (continued)

Estimated tax expenses and income tax payable are as follows:

	30 September / September 30, 2015	30 September / September 30, 2014
Estimasi laba kena pajak - the Company	317.668	310.335
Estimasi pajak penghasilan The Company	79.417	77.584
Less:		
Prepaid taxes The Company		
Income Tax Article 22	5	184
Income Tax Article 25	89.979	87.391
Total Prepaid Tax	89.984	87.575
Income tax payable – Article 29 (Prepaid income tax - Article 28A)	(10.567)	(9.991)
Subsidiaries current period:		
Income tax payable – Article 29	3.476	-
Prepaid income tax – Article 28A	2.850	(206)

d. Current Tax

	30 September / September 30, 2015	30 September / September 30, 2014
Perusahaan		
Periode berjalan	79.417	77.584
Entitas anak	16.063	12.137
Jumlah	95.480	89.721

e. Deferred Tax

Details of deferred tax assets (liabilities) are as follows:

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 September 2015 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2014
(Diaudit) Serta Untuk Periode Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 September 2015 Dan 2014
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
September 30, 2015 (Unaudited) And December 31, 2014
(Audited) And For Periods
Ended September 30, 2015 And 2014
(Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak Tangguhan (lanjutan)

	31 Desember/ December 2013	Manfaat (beban) pajak tangguhan / Deferred tax income (expense)
Perusahaan		
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan		
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	163	714
Penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan	-	479
Penyusutan	1.281	532
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	(779)	(3.591)
Jumlah Perusahaan	665	(1.866)
Entitas Anak		
Aset pajak tangguhan	1.639	(1.643)
Selisih lebih nilai wajar atas nilai buku	-	132
Jumlah Konsolidasian	2.304	(3.377)

f. Administrasi Pajak

Perusahaan

Pada tahun 2014, Perusahaan telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak (STP) dengan nilai sebesar Rp 12.504 sehubungan dengan tahun 2011 dan 2012 atas kurang bayar pajak penghasilan perusahaan, PPh Pasal 21 dan 23 serta pajak pertambahan nilai. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, seluruh kurang bayar telah dibayar.

PT Semarang Herbal Indo Plant (SHIP)

Pada tahun 2014, SHIP telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dengan nilai total Rp 38.934.992 (dalam nilai penuh) sehubungan dengan tahun 2012.

PT Muncul Mekar (MM)

Pada tahun 2014, MM telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak (STP) dengan nilai total Rp 17.513 sehubungan dengan tahun 2009, 2010, 2011, 2012 dan 2013 atas kurang bayar pajak penghasilan badan, PPh pasal 21, 23 dan 25/29 serta pajak pertambahan nilai. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, seluruh kurang bayar telah dibayar.

16. TAXATION (continued)

e. Deferred Tax (continued)

	31 Desember/ December 2014	Penambahan dari kombinasi bisnis / Additional through business combination
The Company		
Assets (Liabilities) Deferred Tax		
Allowance for impairment losses receivables	877	-
Allowance for impairment losses inventories	479	-
Depreciation	1.813	-
Post-employment benefits	(4.370)	-
Total Company	(1.201)	-
Subsidiaries		
Deferred tax asset	726	730
Excess of fair value over book value	(4.834)	(4.966)
Total Consolidated	(5.309)	(4.236)

f. Tax Administration

The Company

In 2014, the Company received various tax assessment letters and tax collection notices totaling of Rp 12,504 in relation to 2011 and 2012 under payment of corporate income tax, withholding taxes Article 21 and 23 and value added tax. At the date of consolidated statement of financial position, all under payment has paid.

PT Semarang Herbal Indo Plant (SHIP)

In 2014, SHIP received various tax assessment letters notices totaling to Rp 38,934,992 (in full amount) in relation to 2012.

PT Muncul Mekar (MM)

In 2014, MM received various tax assessment letters and tax collection notices totaling to Rp 17,513 relation to 2009, 2010, 2011, 2012 and 2013 under payment of corporate income tax, withholding taxes Article 21, 23 and 25/29 and value added tax. At the date of consolidated statement of financial position, all under payment has paid.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 September 2015 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2014
(Diaudit) Serta Untuk Periode Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 September 2015 Dan 2014
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

17. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

	30 September / September 30, 2015
Promosi dan iklan	7.216
Tenaga ahli	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100)	-
Jumlah	7.216

18. MODAL SAHAM

Pada tanggal 30 September 2015 dan Desember 2014, susunan pemegang saham dan kepemilikannya adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Lembar saham (dalam nilai penuh) / Number of shares issued (in full amount)	Jumlah / Amount
Desy Sulistio Hidayat	6.075.000.000	607.500
Irwan Hidayat	1.215.000.000	121.500
Sofyan Hidayat	1.215.000.000	121.500
Johan Hidayat	1.215.000.000	121.500
Sandra Linata Hidayat	1.215.000.000	121.500
David Hidayat	1.215.000.000	121.500
Masyarakat (kurang dari 5%)	2.841.380.000	284.138
Sub-total	14.991.380.000	1.499.138
Saham treasuri	8.620.000	862
Jumlah	15.000.000.000	1.500.000

Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Seluruh Para Pemegang Saham Perusahaan No. 12 tanggal 13 Maret 2013 yang dibuat dihadapan Dewikusuma, S.H., Notaris di Semarang, para pemegang saham menyetujui untuk memperbesar modal dasar Perusahaan dari Rp 1.130.000, terbagi atas 1.130.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 (dalam nilai penuh) menjadi Rp 4.500.000, terbagi atas 4.500.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 (dalam nilai penuh). Perubahan anggaran dasar tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-13746.AH.01.02. Tahun 2013 tanggal 18 Maret 2013 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 37 Tambahan No. 27163 tanggal 7 Mei 2013.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Seluruh para Pemegang Saham Perusahaan No. 23 tanggal 21 Maret 2013 yang dibuat dihadapan Dewikusuma, S.H., Notaris di Semarang, para pemegang saham menyetujui:

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
September 30, 2015 (Unaudited) And December 31, 2014
(Audited) And For Periods
Ended September 30, 2015 And 2014
(Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated).**

17. ACCRUED EXPENSES

	31 Desember / December 31, 2014	
Promosi dan iklan	17.106	Promotion and advertising
Tenaga ahli	245	Professional fees
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100)	17	Others (each below Rp 100)
Jumlah	17.368	Total

18. SHARE CAPITAL

As of September 30, 2015 and December 31, 2014, the compositions of shareholders and its ownership are as follow:

Pemegang saham	Lembar saham (dalam nilai penuh) / Number of shares issued (in full amount)	Jumlah / Amount	Persentase kepemilikan / Percentage of Ownership	Shareholders
Desy Sulistio Hidayat	6.075.000.000	607.500	41%	Desy Sulistio Hidayat
Irwan Hidayat	1.215.000.000	121.500	8%	Irwan Hidayat
Sofyan Hidayat	1.215.000.000	121.500	8%	Sofyan Hidayat
Johan Hidayat	1.215.000.000	121.500	8%	Johan Hidayat
Sandra Linata Hidayat	1.215.000.000	121.500	8%	Sandra Linata Hidayat
David Hidayat	1.215.000.000	121.500	8%	David Hidayat
Masyarakat (kurang dari 5%)	2.841.380.000	284.138	19%	Public (Less than 5%)
Sub-total	14.991.380.000	1.499.138	100%	Sub-total
Saham treasuri	8.620.000	862		Treasury shares
Jumlah	15.000.000.000	1.500.000		Total

Based on the Deed of Decision of the Company's Shareholders No. 12 dated March 13, 2013 made in presence of Dewikusuma, S.H., Notary in Semarang, the shareholders approved to increase the Company authorized capital from Rp 1,130,000, consist of 1,130,000 shares with par value of Rp 1,000,000 (in full amount) to Rp 4,500,000, consist of 4,500,000 shares with par value of Rp 1,000,000 (in full amount). This amendment of the articles of association has been approved by Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-13746.AH.01.02. Tahun 2013 dated March 18, 2013 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 37 Supplement No. 27163 dated May 7, 2013.

Based on Deed of decision of all the Company's shareholders No. 23 dated March 21, 2013 made in presence of Dewikusuma, S.H., Notary in Semarang, the shareholders approved:

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 September 2015 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2014
(Diaudit) Serta Untuk Periode Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 September 2015 Dan 2014
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

18. MODAL SAHAM (lanjutan)

- Mengeluarkan modal dalam simpanan sebesar Rp 220.000, terbagi atas 220.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 (dalam nilai penuh).
- Memperbesar modal ditempatkan dan modal disetor sebesar dari Rp 1.130.000 terbagi atas 1.130.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 (dalam nilai penuh) menjadi Rp 1.350.000, terbagi atas 1.350.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 (dalam nilai penuh) melalui setoran kas tunai yang bertujuan untuk ekspansi, penyelesaian pinjaman, dan pemenuhan kecukupan modal.

Peningkatan modal dasar dan modal disetor di atas telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.10-11347.

Sesuai Pernyataan Persetujuan Bersama Seluruh Pemegang Saham Perusahaan No. 53 tanggal 11 Juni 2013, yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui antara lain:

- Perubahan nilai nominal saham dari Rp 1.000.000 (dalam nilai penuh) menjadi Rp 100 (dalam nilai penuh).
- Menyetujui pengeluaran saham simpanan sebanyak 1.500.000.000 saham baru yang ditawarkan melalui penawaran umum kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp 100 (dalam nilai penuh).
- Perubahan anggaran dasar tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No AHU-33406.AH.01.02. Tahun 2013 tanggal 20 Juni 2013 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 75 Tambahan No. 106805 tanggal 17 September 2013.

Berdasarkan akta Notaris No. 33 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta tanggal 18 September 2013 mengenai pernyataan persetujuan bersama seluruh pemegang saham Perusahaan, pemegang saham menyetujui beberapa hal antara lain:

- Menyetujui Perubahan status Perusahaan dari Perusahaan Tertutup menjadi Perusahaan Terbuka.
- Menyetujui perubahan Pasal 4 Anggaran Dasar Perusahaan yaitu meningkatkan modal dari sebesar Rp 4.500.000 terbagi atas 45.000.000.000 saham, masing-masing bernilai nominal Rp 100 (dalam nilai penuh) menjadi Rp 5.000.000 terbagi atas 50.000.000.000 saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp 100 (dalam nilai penuh).
- Menyetujui pengeluaran saham dalam simpanan Perusahaan sebanyak-banyaknya 15.000.000.000 saham baru dengan nilai nominal Rp 100 (dalam nilai penuh) yang ditawarkan dengan harga penawaran memperhatikan peraturan perundangan yang berlaku termasuk peraturan Pasar Modal dan Peraturan Bursa Efek yang berlaku di tempat dimana saham-saham Perusahaan akan dicatatkan.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
September 30, 2015 (Unaudited) And December 31, 2014
(Audited) And For Periods
Ended September 30, 2015 And 2014
(Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

18. SHARE CAPITAL (continued)

- Issue capital in reserve amounted to Rp 220,000, consist of 220,000 shares with par value of Rp 1,000,000 (in full amount).
- Increase the issued and paid-in capital from Rp 1,130,000 consist of 1,130,000 shares with par value of Rp 1,000,000 (in full amount) to Rp 1,350,000, consist of 1,350,000 shares with par value of Rp 1,000,000 (in full amount) through deposit in cash which purposes for expansion, settlement loans, and capital adequacy.

The increases of authorized capital and paid-in capital above have been reported to Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU AH.01.10-11347.

Based on Agreement Statement of Shareholders No. 53 dated June 11, 2013, made in presence of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, the shareholders agreed among others:

- Changes in the par value of shares of Rp 1,000,000 (in full amount) to Rp 100 (in full amount).
- Approve the issuance of shares as much as 1,500,000,000 shares of new shares offered through public offering at par value of Rp 100 (in full amount).
- The amendment of Article of Associates has been approved by the Ministry of Law and Human Right of Republic of Indonesia No AHU-33406.AH.01.02. Tahun 2013 dated June 20, 2013 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 75 Supplement No. 106805 dated September 17, 2013.

Based on Notarial Deed No.33 made in presence of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta dated September 18, 2013 regarding statements of mutual agreement of the Company's shareholders, the shareholders decided to approve among others, the following:

- Agreed to change status of the Company from Unlisted Company to Listed Company.
- Approved the amendment of Article 4 of the Article of Association which increased the authorized capital from Rp 4,500,000 which consists of 45,000,000,000 shares with par value of Rp 100 (in full amount) to Rp 5,000,000, which consists of 50,000,000,000 shares with par value of Rp 100 (in full amount).
- Approved the issuance of shares of the Company for maximum of 15,000,000,000 new shares with a par value of Rp 100 (in full amount) offered at an offer price applicable to laws and regulations, including regulations of Capital Market and Stock Exchange Regulation applicable in where the Company's shares will be listed.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 September 2015 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2014
(Diaudit) Serta Untuk Periode Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 September 2015 Dan 2014
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

18. MODAL SAHAM (lanjutan)

Perubahan anggaran dasar telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-49556.AH.01.02. Tahun 2013 tanggal 24 September 2013 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 78 Tambahan No. 122773 tanggal 27 September 2013.

Cadangan Wajib

Sesuai Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, mewajibkan perusahaan di Indonesia untuk menyisihkan sebagian dari laba bersihnya untuk tujuan pembentukan cadangan wajib paling sedikit 20% dari jumlah modal saham ditempatkan dan disetor. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk mencapai cadangan wajib minimum tersebut.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 25 April 2014, yang dinotariatkan pada akta Notaris No. 39 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta pada tanggal 25 April 2014, Perusahaan telah mengalokasikan pembentukan cadangan wajib sebesar Rp 1.936 dari saldo laba.

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini terdiri dari agio saham, biaya emisi efek ekuitas terkait Penawaran Umum Saham Perdana dan selisih nilai transaksi dari kombinasi bisnis entitas sepengendali, dengan rincian sebagai berikut:

	30 September / September 30, 2015	31 Desember / December 31, 2014
Agio saham	720.000	720.000
Biaya emisi efek ekuitas – penawaran umum perdana saham	(25.831)	(25.831)
Selisih nilai transaksi dari kombinasi bisnis entitas sepengendali	(1.793)	(1.793)
Jumlah	692.376	692.376

Agio saham merupakan selisih antara harga jual Rp 580 (dalam nilai penuh) setiap lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 (dalam nilai penuh) setiap lembar saham untuk 1.500.000.000 saham yang dijual melalui penawaran umum perdana.

Rincian selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali adalah sebagai berikut:

Entitas Anak / Subsidiaries	Harga perolehan / Transfer price	Nilai Buku yang Diperoleh / Book Value Acquired	Selisih Nilai Transaksi dari Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali / Differences from Business combinations of entities under common control
PT Muncul Mekar	899.749	898.006	(1.743)
PT Semarang Herbal Indo Plant	109.049	108.999	(50)
Jumlah / Total	1.008.798	1.007.005	(1.793)

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
September 30, 2015 (Unaudited) And December 31, 2014
(Audited) And For Periods
Ended September 30, 2015 And 2014
(Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

18. SHARE CAPITAL (continued)

The changes of the Company's Article of Association have been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU 49556.AH.01.02. Tahun 2013 dated September 24, 2013 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 78 Supplement No. 122773 dated September 27, 2013.

Mandatory Reserve

According to the Law Act No. 40 year 2007 on Limited Company, requires companies in Indonesia to set aside a portion of its net income for the purpose of establishing mandatory reserves at least 20% of the total issued and paid-up. The Law does not set the time period to achieve the minimum mandatory reserves. Until the completion date of the consolidated financial statements, the Group has not established these reserves.

Based on the General Meeting of Shareholders on April 25, 2014, which notarized on notarial deed No. 39 made in presence of Fathiah Helmi, SH, Notary in Jakarta on April 25, 2014, the Company has allocated the formation of mandatory reserves amounting to Rp 1,936 from retained earnings.

19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account consists of premium of paid-in capital, share issuance costs related to the Initial Public Offering (IPO) and difference from business combinations of entities under common control with details as follows:

Premium of paid-in capital	
Share issuance costs – initial public offering	
Differences from business combinations of entities under common control	
Total	

Premium of paid-in capital represents the difference between the selling price of Rp 580 (in full amount) per share and the par value of Rp 100 (in full amount) per share of 1,500,000,000 shares issued through initial public offering.

The details of differences in the restructuring transactions of entities under common control are as follows:

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 September 2015 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2014
(Diaudit) Serta Untuk Periode Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 September 2015 Dan 2014
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Pada tanggal 26 Desember 2012, Perusahaan mengakuisisi 99,99% saham PT Muncul Mekar melalui transaksi pembelian saham PT Muncul Mekar sebanyak 899.699 lembar saham dari Desy Sulistio Hidayat, Irwan Hidayat, Sofyan Hidayat, Johan Hidayat, Sandra Linata Hidayat dan David Hidayat, pihak berelasi. Selisih antara nilai perolehan dan nilai buku bagian Perusahaan di Entitas Anak yang diperoleh sebesar Rp 1.743.

Pada tanggal 26 Desember 2012, Perusahaan mengakuisisi 99,99% saham PT Semarang Herbal Indo Plant melalui transaksi pembelian saham PT Semarang Herbal Indo Plant sebanyak 108.999 lembar saham dari Desy Sulistio Hidayat, Irwan Hidayat, Sofyan Hidayat, Johan Hidayat, Sandra Linata Hidayat dan David Hidayat, pihak berelasi. Selisih antara nilai perolehan dan nilai buku yang diperoleh sebesar Rp 50.

Hubungan sepengendali antara Perusahaan dan pemegang saham mayoritas tidak bersifat sementara. Tidak terdapat jenis dan jumlah imbalan yang terjadi sebagai dampak dari hubungan pengendali tersebut.

20. SAHAM TREASURI

Berdasarkan Surat persetujuan dari OJK nomor S-664/PM.222/2015 tanggal 17 September 2015 atas rencana manajemen untuk melaksanakan pembelian kembali saham Perusahaan yang beredar dalam jangka waktu antara 1 September 2015 sampai dengan tanggal 30 November 2015, dengan pembelian maksimum sejumlah 330.000.000 saham atau sekitar 2,2% dari seluruh saham ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan.

Sampai dengan tanggal 30 September 2015, Perusahaan telah memperoleh saham treasuri sebanyak 8.620.000 saham dengan harga perolehan sebesar Rp 4.233, yang disajikan sebagai "Saham Treasuri" yang mengurangi ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

21. DIVIDEN

Perusahaan

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 13 Mei 2015, yang mana diungkapkan pada akta Notaris No. 50 yang dibuat dihadapan Prof.DR. Liliana Tedjosaputro, S.H., M.H., Notaris di Semarang tanggal 13 Mei 2015, pemegang saham menyetujui untuk mendistribusikan dividen kas kepada pemegang saham dari laba bersih tahun 2014 sebesar Rp 360.000 atau Rp 24 (dalam nilai penuh) per saham.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 25 April 2014, yang mana diungkapkan pada akta Notaris No. 39 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta tanggal 25 April 2014, pemegang saham menyetujui untuk mendistribusikan dividen kas kepada pemegang saham dari laba bersih tahun 2013 sebesar Rp 405.000 atau Rp 27 (dalam nilai penuh) per saham.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
September 30, 2015 (Unaudited) And December 31, 2014
(Audited) And For Periods
Ended September 30, 2015 And 2014
(Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

On December 26, 2012, the Company acquired 99.99% ownership in PT Muncul Mekar through a share purchase as many as 899,699 shares of PT Muncul Mekar from Desy Sulistio Hidayat, Irwan Hidayat, Sofyan Hidayat, Johan Hidayat, Sandra Linata Hidayat and David Hidayat, related parties. The difference between the acquisition cost and the book value of net assets acquired amounted to Rp 1,743.

On December 26, 2012, the Company acquired 99.99% shares of PT Semarang Herbal Indo Plant through a share purchase for 108,999 shares of PT Semarang Herbal Indo Plant from Desy Sulistio Hidayat, Irwan Hidayat, Sofyan Hidayat, Johan Hidayat, Sandra Linata Hidayat and David Hidayat, related parties. The difference between the acquisition cost and the book value of net assets acquired amounted to Rp 50.

Under common control relationship between the Company and majority shareholders are not temporary. There are no types and amount of benefit that occurs as a result of the under common control relationship.

20. TREASURY SHARES

Base on the Approval Letter from OJK number S-664/PM.222/2015 dated September 17, 2015 regarding the management's plan to conduct shares buyback within a period from September 1, 2015 up to November 30, 2015 with maximum buyback of 330.000.000 shares or approximately 2.2% of the Company's total issued and fully paid shares to be acquired.

Up to September 30, 2015, the Company acquired 8.620.000 treasury shares at a total cost of Rp 4.233, which presented as "Treasury Shares" that deducted the equity in the consolidated statements of financial position.

21. DIVIDENDS

The Company

Based on Annual Shareholders General Meeting held on May 13, 2015, which was stated in Notarial Deed No.50 made in presence of Prof. DR. Liliana Tedjosaputro, S.H., M.H., Notary in Semarang dated May 13, 2015, the shareholders approved to distribute cash dividend to shareholders from 2014 net income amounted to Rp 360,000 or Rp 24 (in full amount) per share.

Based on Annual Shareholders General Meeting held on April 25, 2014, which was stated in Notarial Deed No.39 made in presence of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta dated April 25, 2014, the shareholders approved to distribute cash dividend to shareholders from 2013 net income amounted to Rp 405,000 or Rp 27 (in full amount) per share.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 September 2015 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2014
(Diaudit) Serta Untuk Periode Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 September 2015 Dan 2014
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

21. DIVIDEN (lanjutan)

Entitas Anak

Berdasarkan keputusan pemegang saham tanggal 16 April 2014, para pemegang saham menyetujui dan mengesahkan pembagian deviden kas sejumlah Rp 96.268 yang diambil dari laba bersih perusahaan.

22. PENJUALAN

	30 September / September 30, 2015
Herbal dan suplemen	885.273
Makanan dan minuman	704.830
Farmasi	60.210
Jumlah	1.650.313

Pada tanggal 30 September 2015 dan 2014, penjualan kepada pihak berelasi masing-masing sebesar Rp 228 dan Rp 155 (lihat Catatan 31).

Terdapat pelanggan dengan jumlah penjualan kumulatif individual melebihi 10% dari penjualan bersih konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2015 dan 2014 sebagai berikut:

Syarat dan ketentuan yang berlaku atas penjualan antara Grup dengan pihak berelasi dan Grup dengan pihak ketiga berlaku syarat dan ketentuan yang sama. Sifat hubungan dan transaksi antara Grup dengan pihak-pihak berelasi dijelaskan pada Catatan 2c dan 31.

23. BEBAN POKOK PENJUALAN

	30 September / September 30, 2015
Beban Pokok Penjualan	
Bahan baku	
Persediaan awal	164.117
Pembelian	766.643
Persediaan akhir (lihat Catatan 9)	(152.756)
Jumlah bahan baku digunakan	778.004
Persediaan dalam proses	
Persediaan awal	4.007
Persediaan akhir (lihat Catatan 9)	(7.896)
Jumlah beban pokok produksi	774.115
Persediaan barang jadi	
Persediaan awal	61.550
Penambahan dari kombinasi bisnis	-
Persediaan akhir (lihat Catatan 9)	(65.562)
Beban penyisihan penurunan nilai persediaan (lihat Catatan 9)	-
Beban tenaga kerja langsung	52.206
Beban produksi tidak langsung (lihat Catatan 24)	185.067
Jumlah Beban Pokok Penjualan	1.007.376

Tidak terdapat transaksi kumulatif dengan pemasok individual yang melebihi 10% dari penjualan bersih konsolidasian.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
September 30, 2015 (Unaudited) And December 31, 2014
(Audited) And For Periods
Ended September 30, 2015 And 2014
(Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

21. DIVIDENDS (continued)

The Subsidiaries

Based on the decision of the shareholders dated 16 April 2014, the shareholders approved and ratified the payment of cash dividends amounting to Rp 96,268 were obtained from the net profit of the Company.

22. SALES

	30 September / September 30, 2014	
Herbal and supplement	785.396	
Food and beverages	802.198	
Pharmacy	6.379	
Total	1.593.973	

As of September 30, 2015 and 2014, sales to related parties amounted to Rp 228 and Rp 155, respectively (see Note 31).

There are sales to customers with total cumulative sales of each individual in excess of 10% of consolidated net sales for the periods ended September 30, 2015 and 2014, as follows:

Terms and conditions apply on the sale between the Group and related parties have the same terms and conditions applicable to the sales between the Group and third parties. Nature and relations and transactions between the Group with related parties are disclosed in Notes 2c and 31.

23. COST OF GOODS SOLD

	30 September / September 30, 2014	
Cost of Goods Sold		
Raw Materials		
Beginning inventories	216.363	
Purchases	790.369	
End of inventories (see Note 9)	(192.740)	
Total raw material used	813.992	
Work in process inventories		
Beginning inventories	2.515	
Ending Inventories (see Note 9)	(4.691)	
Total cost of goods manufactured	811.816	
Finished goods inventories		
Beginning inventories	81.847	
Additions through business Combination	-	
Ending inventories (see Note 9)	(69.750)	
Allowance for decline in value of inventories (see Note 9)	-	
Direct labor expenses	44.830	
Overhead expenses (see Note 24)	163.579	
Total Cost of Goods Sold	1.032.322	

There are no cumulative transactions with individual supplier that exceeds 10% of the consolidated net sales.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 September 2015 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2014
(Diaudit) Serta Untuk Periode Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 September 2015 Dan 2014
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

24. BEBAN PRODUKSI TIDAK LANGSUNG

	30 September / September 30, 2015
Gaji dan tunjangan	49.593
Penyusutan (lihat Catatan 12)	39.232
Royalti (lihat Catatan 35)	22.434
Listrik	16.102
Bahan bakar	11.810
Pemeliharaan mesin	11.031
Pemeliharaan bangunan pabrik	8.993
Transportasi	8.575
Perlengkapan laborat	2.336
Sewa	1.382
Pemeliharaan inventaris pabrik	1.277
Perlengkapan produksi	1.166
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000)	11.136
Jumlah	185.067

25. BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN

	30 September / September 30, 2015
Iklan dan promosi	135.143
Gaji dan tunjangan	32.771
Bongkar muat	19.913
Bonus outlet	6.734
Perjalanan dinas	3.599
Imbalan kerja	1.585
Penyusutan (lihat Catatan 12)	1.119
Pemeliharaan	1.070
Sewa	174
Seminar, penyuluhan, dan rapat	120
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1.000)	3.726
Jumlah	205.954

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	30 September / September 30, 2015
Gaji dan tunjangan	30.935
Penyusutan (lihat Catatan 12)	10.760
Imbalan kerja	4.737
Jasa profesional	2.976
Sewa	2.865
Perbaikan dan pemeliharaan	2.529
Pajak dan denda pajak	2.509
Perjalanan dinas	2.050
Sumbangan	1.786
Listrik	1.585
Bahan bakar	1.421
Seminar, penyuluhan, dan rapat	1.048
Pengobatan	1.009
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000)	8.338
Jumlah	74.548

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
September 30, 2015 (Unaudited) And December 31, 2014
(Audited) And For Periods
Ended September 30, 2015 And 2014
(Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated).**

24. OVERHEAD EXPENSES

	30 September / September 30, 2014	
	41.362	Salaries and allowances
	35.369	Depreciation (see Note 12)
	22.069	Royalty fee (see Note 35)
	11.458	Electricity
	14.681	Fuel cost
	11.771	Machinery maintenance
	5.092	Factory building maintenance
	7.994	Transportation
	1.680	Laboratory equipment
	658	Rent
	500	Factory Inventory maintenance
	766	Production supplies
	10.179	Others (each below Rp 1,000)
Total	163.579	

25. SALES AND MARKETING EXPENSES

	30 September / September 30, 2014	
	98.527	Advertising and promotion
	24.518	Salary and allowance
	18.433	Loading and unloading
	12.009	Bonus outlet
	4.886	Traveling
	3.124	Employee benefit
	757	Depreciation (see Note 12)
	1.594	Maintenance
	4.458	Rent
	1.633	Seminars, counseling and meetings
	5.878	Others (each below Rp 1,000)
Total	175.817	

26. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	30 September / September 30, 2015	
	21.527	Salary and allowance
	5.173	Depreciation (see Note 12)
	2.812	Post-employment benefits
	2.884	Professional fees
	1.548	Rent
	2.902	Repair and maintenance
	12.861	Taxation and tax penalty
	2.837	Travel
	604	Donation
	1.075	Electricity
	61	Fuel cost
	1.978	Seminars, counseling and meetings
	2.348	Medical
	15.322	Others (each below Rp 1,000)
Total	73.932	

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 September 2015 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2014
(Diaudit) Serta Untuk Periode Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 September 2015 Dan 2014
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
September 30, 2015 (Unaudited) And December 31, 2014
(Audited) And For Periods
Ended September 30, 2015 And 2014
(Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

27. PENDAPATAN KEUANGAN

	30 September / September 30, 2015	30 September / September 30, 2014
Pendapatan bunga deposito		
berjangka – Bersih	49.495	56.486
Pendapatan jasa giro	3.851	2.544
Pendapatan bunga	-	28.095
Jumlah	53.346	87.125

Interest on time deposits – Net
Interest on current account
Interest Income

Total

28. BEBAN KEUANGAN

	30 September / September 30, 2015	30 September / September 30, 2014
Pajak jasa giro	693	484
Administrasi bank	122	213
Jumlah	815	697

Tax Saving Income
Bank administration

Total

29. PENDAPATAN LAIN-LAIN

	30 September / September 30, 2015	30 September / September 30, 2014
Pendapatan sewa	6.577	995
Laba atas penjualan aset (catatan 12)	47	3
Laba selisih kurs	-	973
Laba pelepasan investasi	-	1.297
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500)	789	2.656
Jumlah	7.413	5.924

Rental income
Gain on sale of property plant
and equipment (note 12)
Gain on foreign exchange
Gain on disposal of investment

Others (each below Rp 500)

Total

30. BEBAN LAIN-LAIN

	30 September / September 30, 2015	30 September / September 30, 2014
Rugi selisih kurs	1.511	-
Bunga dan denda pajak	826	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1.000)	12	309
Jumlah	2.349	309

Loss on foreign exchange
Interest and tax penalty

Others (each below Rp 1,000)

Total

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Selain informasi pihak berelasi yang telah diungkapkan dalam masing-masing Catatan atas laporan keuangan konsolidasian, berikut ini transaksi signifikan antara Grup dan pihak berelasi sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan antara pihak-pihak terkait:

a. Sifat Hubungan dan Transaksi

**Nama pihak berelasi / Name
of related parties**

PT Muncul Putra Offset

Sifat relasi / Nature of relationships

Mempunyai pemegang saham dan manajemen yang sama dengan Grup /
Have same shareholders and management with the Group

Transaksi / Transaction

Jasa percetakan / Printing
Service

31. BALANCES AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES

In addition to the related party information disclosed elsewhere in Notes of the consolidated financial statements, the following significant transactions between the Group and its related parties took place at terms agreed between the parties concerned:

a. Type of Relation and Transaction

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 September 2015 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2014
(Diaudit) Serta Untuk Periode Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 September 2015 Dan 2014
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
September 30, 2015 (Unaudited) And December 31, 2014
(Audited) And For Periods
Ended September 30, 2015 And 2014
(Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

**31. BALANCES AND TRANSACTION WITH RELATED
PARTIES (continued)**

a. Sifat Hubungan dan Transaksi

a. Type of Relation and Transaction

Nama pihak berelasi / Name of related parties	Sifat relasi / Nature of relationships	Transaksi / Transaction
PT Muncul Armada Raya	Mempunyai pemegang saham dan manajemen yang sama dengan Grup / Have same shareholders and management with the Group	Jasa distribusi dan pengiriman / Shipping and distribution service
PT Hotel Candi Baru	Mempunyai pemegang saham dan manajemen yang sama dengan Grup / Have same shareholders and management with the Group	Penjualan barang dan piutang lain-lain / Sales of goods and other receivables
PT Gasindo Mekar Putra	Mempunyai pemegang saham dan manajemen yang sama dengan Grup / Have same shareholders and management with the Group	Pinjaman operasional / Operational loans
PT Sido Muncul Pupuk Nusantara	Mempunyai pemegang saham dan manajemen yang sama dengan Grup / Have same shareholders and management with the Group	Gaji karyawan / Employee salaries
CV Mekar Subur	Mempunyai pemegang saham dan manajemen yang sama dengan Grup / Have same shareholders and management with the Group	Royalti / Royalty
PT Daya Cipta Tiara	Mempunyai pemegang saham dan manajemen yang sama dengan Grup / Have same shareholders and management with the Group	Pinjaman operasional / Operational loans

b. Transaksi

b. Transaction

	Jumlah / Total		Persentase / Percentage		
	30 Sept / Sept 30, 2015	31 Des / Dec 31, 2014	30 Sept / Sept 30, 2015	31 Des / Dec 31, 2014	
Piutang Usaha					Trade Receivables
PT Hotel Candi Baru	51	41	0,00%	0,00%	PT Hotel Candi Baru
PT Sido Muncul Pupuk Nusantara	23	1	0,00%	0,00%	PT Sido Muncul Pupuk Nusantara
Jumlah	74	42	0,00%	0,00%	Total
Piutang Lain-lain					Other Receivables
PT Sido Muncul Pupuk Nusantara	-	661	0,00%	0,02%	PT Sido Muncul Pupuk Nusantara
PT Daya Cipta Tiara	-	3.900	0,00%	0,14%	PT Daya Cipta Tiara
Jumlah	-	4.561	0,00%	0,16%	Total
Utang Usaha					Trade Payables
PT Muncul Putra Offset	12.866	19.820	0,46%	0,65%	PT Muncul Putra Offset
PT Muncul Armada Raya	78	1.918	0,00%	0,06%	PT Muncul Armada Raya
Jumlah	12.944	21.738	0,46%	0,71%	Total

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 September 2015 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2014
(Diaudit) Serta Untuk Periode Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 September 2015 Dan 2014
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

b. Transaksi (lanjutan)

	Jumlah / Total	
	30 Sept / Sept 30, 2015	31 Des / Dec 31, 2014
Utang Lain-lain		
PT Muncul Armada		
Raya	1.710	-
CV Mekar Subur	2.914	2.694
PT Hotel Candi		
Baru	-	3.723
Jumlah	4.624	6.417

	Jumlah / Total	
	30 Sept / Sept 30, 2015	30 Sept / Sept 30, 2014
Pendapatan		
Penjualan		
PT Hotel Candi		
Baru	228	155
Pendapatan sewa		
PT Muncul Putra		
Offset	270	300
Jumlah	498	455

	Jumlah / Total	
	30 Sept / Sept 30, 2015	30 Sept / Sept 30, 2014
Beban		
Bungkus dan kemasan		
PT Muncul Putra		
Offset	119.801	109.774
Royalti Pemegang saham	22.434	17.199
Angkut dan pengiriman		
PT Muncul Armada		
Raya	17.162	806
Sewa PT Dasa Tri		
Manunggal	2.689	-
Jumlah	162.086	127.779

c. Kompensasi kepada manajemen kunci

Personil manajemen kunci Grup adalah pihak-pihak memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Grup. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi merupakan manajemen kunci Grup.

Jumlah remunerasi dari Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp 20.604 dan Rp 11.760.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
September 30, 2015 (Unaudited) And December 31, 2014
(Audited) And For Periods
Ended September 30, 2015 And 2014
(Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

31. BALANCES AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES (continued)

b. Transaction (lanjutan)

	Persentase / Percentage		
	30 Sept / Sept 30, 2015	31 Des / Dec 31, 2014	
Other Payables			
PT Muncul Armada	0,06%	0,00%	PT Muncul Armada Raya
CV Mekar Subur	0,10%	0,09%	CV Mekar Subur
PT Hotel Candi			
Baru	0,00%	0,14%	PT Hotel Candi Baru
Total	0,16%	0,23%	Total

	Persentase / Percentage		
	30 Sept / Sept 30, 2015	30 Sept / Sept 30, 2014	
Revenues			
Sales			
PT Hotel Candi			
Baru	0,00%	0,01%	PT Hotel Candi Baru
Rental Income			
PT Muncul Putra			
Offset	0,00%	0,02%	PT Muncul Putra Offset
Total	0,00%	0,03%	Total

	Persentase / Percentage		
	30 Sept / Sept 30, 2015	30 Sept / Sept 30, 2014	
Expenses			
Packaging			
PT Muncul Putra	11,89%	10,63%	Packaging PT Muncul Putra Offset
Royalty			
Shareholders	2,22%	1,66%	Royalty Shareholders
Freight and delivery			
PT Muncul Armada	1,70%	0,07%	PT Muncul Armada Raya
Rental			
PT Dasa Tri	0,26%	-	Rental PT Dasa Tri
Manunggal			Manunggal
Total	16,07%	12,36%	Total

c. The compensation of key management

Key management personnel of the Group are those persons having the authority and responsibility for planning, directory and controlling the activities of the Group. The directors are considered as key management personnel of the Group.

Total remuneration of the Boards of Commissioners and Directors of the Company for the periods ended September 30, 2015 and 2014 amounted to Rp 20,604 and Rp 11,760, respectively.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 September 2015 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2014
(Diaudit) Serta Untuk Periode Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 September 2015 Dan 2014
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

32. INSTRUMEN KEUANGAN

Manajemen menganggap bahwa jumlah tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya dikarenakan jangka waktu yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Bukti terbaik atas nilai wajar adalah kuotasi harga di pasar aktif. Jika pasar untuk instrumen keuangan tidak aktif, Grup menetapkan nilai wajar dengan menggunakan metode penilaian. Tujuan menggunakan metode penilaian adalah untuk menetapkan harga transaksi yang akan terjadi pada tanggal pengukuran dalam transaksi yang wajar berdasarkan pertimbangan usaha yang normal. Metode penilaian meliputi penggunaan transaksi pasar yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkepentingan dan memiliki pengetahuan memadai dan jika tersedia, mengacu kepada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskontokan dan model penentuan harga opsi.

Instrumen keuangan Grup yang dicatat pada nilai wajar terdiri dari investasi tersedia untuk dijual dan investasi penyertaan saham.

Investasi tersedia untuk dijual dihitung menggunakan metode penilaian Tingkat 2, yang mana nilai wajar diakui menggunakan teknik penilaian.

Nilai wajar investasi penyertaan saham tidak dapat ditentukan secara andal, sehingga dicatat pada harga perolehan (Tingkat 3).

33. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Grup memiliki eksposur risiko dalam bentuk risiko kredit, risiko mata uang asing dan risiko harga lainnya serta risiko likuiditas. Manajemen terus memantau proses manajemen risiko Grup untuk memastikan keseimbangan yang sesuai antara risiko dan pengendalian yang dicapai. Kebijakan dan sistem manajemen risiko dipantau secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar dan kegiatan Grup.

a. Risiko Pasar

i. Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Grup melakukan transaksi bisnis dalam beberapa mata uang asing dan karena itu terkena risiko mata uang asing. Grup tidak memiliki kebijakan lindung nilai atas mata uang asing. Namun manajemen memonitor eksposur nilai tukar mata uang asing dan akan mempertimbangkan kebutuhan untuk melakukan lindung nilai atas risiko nilai tukar mata uang asing yang signifikan.

Tabel berikut menunjukkan aset keuangan Grup yang didenominasi oleh mata uang asing yang signifikan dan setara Rupiah-nya pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
September 30, 2015 (Unaudited) And December 31, 2014
(Audited) And For Periods
Ended September 30, 2015 And 2014
(Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

32. FINANCIAL INSTRUMENTS

The management considers that the carrying amounts of the financial assets and financial liabilities recognized in the consolidated statement of financial position approximate their fair values due to short-term maturities of these financial instruments.

The best evidence of fair value is the price quotations in an active market. If the market for a financial instrument is not active, the Group establishes a fair value by using a valuation method. The objective of using a valuation method is to establish what the transaction price would have been on the measurement date in an arm's length transaction based on normal business considerations. Valuation methods include the use of recent arm's length market transactions between knowledgeable, willing parties, if available, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis and option pricing models.

The financial instruments of the Group which are carried at fair value consist of available-for-sale investment and investment in shares.

The available-for-sale investment is computed using Level 2 valuation method, whereby the fair value is determined using valuation technique.

The fair value of the investment in shares cannot be reliably determined, thus is carried at cost (Level 3).

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group is exposed to credit risk, foreign currency risk and other market risks, and liquidity risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Group's risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Group's activities

a. Market Risk

i. Foreign Exchange Rate Risk

The Group transacts business in some foreign currencies and therefore is exposed to foreign exchange risk. The Group does not have a foreign currency hedging policy. However management monitors foreign exchange exposure and will consider hedging significant foreign exchange risk should the need arises.

The following table shows the Group's significant foreign currency-denominated financial assets and liabilities and their Rupiah equivalents as of September 30, 2015 and December 31, 2014.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 September 2015 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2014 (Diaudit) Serta Untuk
Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2015 Dan 2014
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)
September 30, 2015 (Unaudited) And December 31, 2014 (Audited) And For
Periods Ended September 30, 2015 And 2014
(Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

33. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Risiko Pasar (lanjutan)

a. Market Risk (continued)

i. Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing (lanjutan)

i. Foreign Exchange Rate Risk (continued)

	30 September / September 2015			
	Mata uang asli (nilai penuh) / Original currency (full amount)			
	Dolar Amerika Serikat / United States Dollar	Yen Jepang / Japanese Yen	Dolar Hongkong / Hongkong Dollar	Jumlah setara Rupiah / Total Rupiah equivalent
<u>Aset keuangan</u>				
Kas dan setara kas	536.240	-	-	7.860
Piutang usaha	9.969	-	-	146
Jumlah	546.209			8.006
<u>Liabilitas keuangan</u>				
Utang usaha - pihak ketiga	261.166	2.190.000	750.000	5.514
Liabilitas keuangan didenominasi dalam mata uang asing – bersih	285.043	(2.190.000)	(750.000)	2.492

Financial Assets

Cash and cash
equivalents
Trade receivables

Total

Financial Liability

Trade payables –
third parties

**Net foreign
currency-denominated liabilities**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 September 2015 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2014 (Diaudit) Serta Untuk
Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2015 Dan 2014
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)
September 30, 2015 (Unaudited) And December 31, 2014 (Audited) And For
Periods Ended September 30, 2015 And 2014
(Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Risiko Pasar (lanjutan)

a. Market Risk (continued)

i. Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing (lanjutan)

i. Foreign Exchange Rate Risk (continued)

	31 Desember / December 2014			
	Mata uang asli (nilai penuh) / Original currency (full amount)			
	Dolar Amerika Serikat / United States Dollar	Dolar Singapura / Singapore Dollar	Euro	Jumlah setara Rupiah / Total Rupiah equivalent
<u>Aset keuangan</u>				
Kas dan setara kas	704.110	-	-	8.760
Piutang usaha	69.568	-	-	865
Jumlah	773.678	-	-	9.625
<u>Liabilitas keuangan</u>				
Utang usaha - pihak ketiga	2.344.008	11.838	72.814	30.373
Liabilitas keuangan didenominasi dalam mata uang asing – bersih	(1.570.330)	(11.838)	(72.814)	(20.748)

<u>Financial Assets</u>
Cash and cash equivalents
Trade receivables
Total
<u>Financial Liability</u>
Trade payables – third parties
Net foreign currency-denominated liabilities

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 September 2015 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2014
(Diaudit) Serta Untuk Periode Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 September 2015 Dan 2014
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**33. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(lanjutan)**

a. Risiko Pasar (lanjutan)

i. Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing (lanjutan)

Tabel berikut menggambarkan sensitivitas Grup terhadap perubahan nilai tukar Rupiah terhadap mata uang di atas. Tingkat sensitivitas di bawah ini mencerminkan penilaian manajemen yang mungkin terjadi terhadap perubahan kurs mata uang asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup saldo pos-pos moneter yang didenominasi dalam mata uang asing. Tabel di bawah mengindikasikan efek laba dan ekuitas Grup setelah pajak di mana kurs mata uang di atas menguat dalam persentase tertentu terhadap Rupiah, dengan semua variabel lainnya dianggap konstan. Dengan persentase yang sama atas melemahnya kurs mata uang di atas terhadap Rupiah, akan menimbulkan dampak yang sebaliknya terhadap laba dan ekuitas.

30 September / September 2015				
	Tingkat Sensitivitas / Sensitivity Rate	Dampak pada / Effect in		
		Laba atau Rugi / Profit or Loss	Ekuitas / Equity	
Dolar Amerika Serikat	3%	115	115	United States Dollar
Dolar Singapura	2%	(7)	(7)	Singapore Dollar
Dolar Hongkong	3%	(39)	(39)	Euro
31 Desember / December 2014				
	Tingkat Sensitivitas / Sensitivity Rate	Dampak pada / Effect in		
		Laba atau Rugi / Profit or Loss	Ekuitas / Equity	
Dolar Amerika Serikat	3%	(387)	(387)	United States Dollar
Dolar Singapura	2%	(2)	(2)	Singapore Dollar
Euro	3%	(24)	(24)	Euro

Manajemen berpendapat, analisis sensitivitas risiko nilai tukar mata uang yang melekat pada akhir tahun tidak mencerminkan eksposur selama periode berjalan.

b. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko di mana salah satu pihak atas instrumen keuangan atau kontrak pelanggan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Tujuan Grup adalah untuk mencari pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dan meminimalkan kerugian yang terjadi karena peningkatan eksposur risiko kredit. Grup melakukan transaksi hanya dengan pihak ketiga yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik. Hal ini merupakan kebijakan Grup bahwa semua pelanggan yang akan melakukan transaksi secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan bahwa eksposur Grup terhadap piutang tak tertagih tidak signifikan. Grup memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan investasi.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
September 30, 2015 (Unaudited) And December 31, 2014
(Audited) And For Periods
Ended September 30, 2015 And 2014
(Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (continued)**

a. Market Risk (continued)

i. Foreign Exchange Rate Risk (continued)

The following table details the Group's sensitivity to changes in Rupiah against the above currencies. The sensitivity rate below represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items. Below table indicates the effect after tax in profit and equity of the Group wherein the above currencies strengthen at a certain percentage against the Rupiah, with all other variables held constant. For the same percentage of weakening of the above currencies against the Rupiah, there would be an equal and opposite impact on profit and equity.

In management's opinion, the sensitivity analysis is unrepresentative of the inherent foreign exchange risk as the year-end exposure does not reflect the exposure during the period.

b. Credit Risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Group's objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure. The Group trades only with recognized and creditworthy third parties. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Group's exposure to bad debts is not significant. The Group is exposed to credit risk primarily from deposits in banks, trade receivables, other receivables and investments.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 September 2015 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2014
(Diaudit) Serta Untuk Periode Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 September 2015 Dan 2014
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
September 30, 2015 (Unaudited) And December 31, 2014
(Audited) And For Periods
Ended September 30, 2015 And 2014
(Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(lanjutan)**

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (continued)**

b. Risiko Kredit (lanjutan)

b. Credit Risk (continued)

Eksposur maksimum atas risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari masing-masing kelas aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Grup tidak memiliki jaminan yang diterima terkait dengan risiko ini.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the consolidated statement of financial position. The Group does not hold any collateral as security.

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, rincian dari kualitas kredit per kelas dari aset keuangan adalah sebagai berikut:

As of September 30, 2015 and December 31, 2014, the details of credit quality per class of financial assets are as follows:

30 September / September 2015						
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai / Neither past due nor impaired	Lewat jatuh tempo belum mengalami penurunan nilai / Past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai / Impaired	Penyisihan penurunan nilai / Allowance	Jumlah / Total	
Kas dan setara kas	857.052	-	-	-	857.052	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	200.000	-	-	-	200.000	Time deposits
Piutang usaha	230.794	115.463	6.750	(6.750)	346.257	Trade receivables
Piutang lain-lain	1.341	-	-	-	1.341	Other receivables
Investasi penyertaan saham	60	-	-	-	60	Investment in share
Jumlah	1.289.247	115.463	6.750	(6.750)	1.404.710	Total
31 Desember / December 2014						
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai / Neither past due nor impaired	Lewat jatuh tempo belum mengalami penurunan nilai / Past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai / Impaired	Penyisihan penurunan nilai / Allowance	Jumlah / Total	
Kas dan setara kas	864.791	-	-	-	864.791	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	390.000	-	-	-	390.000	Time deposits
Piutang usaha	203.934	118.622	6.765	(6.765)	322.556	Trade receivables
Piutang lain-lain	11.702	-	-	-	11.702	Other receivables
Investasi penyertaan saham	60	-	-	-	60	Investment in share
Jumlah	1.470.487	118.622	6.765	(6.765)	1.589.109	Total

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 September 2015 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2014
(Diaudit) Serta Untuk Periode Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 September 2015 Dan 2014
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**33. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(lanjutan)**

b. Risiko Kredit (lanjutan)

Aset keuangan yang belum jatuh tempo atau mengalami penurunan nilai

Piutang usaha dan piutang lain-lain yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai adalah debitur yang memiliki catatan pembayaran yang baik kepada Grup. Kas dan setara kas, deposito berjangka dan investasi yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai ditempatkan pada institusi keuangan yang memiliki reputasi atau pada perusahaan dengan tingkat kredit yang tinggi dan tidak ada catatan gagal bayar.

Aset keuangan yang telah jatuh tempo atau mengalami penurunan nilai

Informasi yang terkait dengan piutang usaha yang telah jatuh tempo atau mengalami penurunan nilai diungkapkan dalam Catatan 7 atas laporan keuangan konsolidasian.

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana Grup akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana guna memenuhi komitmennya atas liabilitas keuangan yang jatuh tempo dalam waktu singkat atau untuk membiayai modal kerja dan belanja modal. Risiko likuiditas juga dapat timbul akibat ketidaksesuaian atas sumber dana yang dimiliki dengan pembayaran liabilitas yang telah jatuh tempo.

Grup melakukan mitigasi risiko likuiditas dengan cara menganalisa ketersediaan arus kas dan struktur pendanaan.

Grup memantau kebutuhan likuiditasnya dengan memonitor jadwal pembayaran liabilitas keuangan dan arus kas keluar terkait dengan operasi sehari-hari, guna memastikan ketersediaan pendanaan yang cukup melalui fasilitas kredit, baik mengikat dan tidak mengikat.

Pada tanggal-tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, seluruh liabilitas keuangan Grup memiliki jatuh tempo 1 sampai dengan 12 bulan.

d. Risiko Operasional

Risiko operasional adalah risiko kerugian yang diakibatkan oleh kurang memadainya atau kegagalan dari proses internal, faktor manusia dan sistem atau dari kejadian-kejadian eksternal. Risiko ini melekat dalam semua proses bisnis, kegiatan operasional, sistem dan layanan Grup.

Grup terus berupaya melakukan manajemen risiko dalam kegiatan usahanya dengan menerapkan mitigasi-mitigasi terkait dengan risiko-risiko yang ada dan memungkinkan dialami oleh Grup selama menjalankan kegiatan usahanya. Adapun mitigasi-mitigasi terkait usaha Perusahaan diantaranya sebagai berikut:

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
September 30, 2015 (Unaudited) And December 31, 2014
(Audited) And For Periods
Ended September 30, 2015 And 2014
(Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (continued)**

b. Credit Risk (continued)

Financial assets that are neither past due nor impaired

Trade and other receivables that are neither past due nor impaired are with creditworthy debtors with good payment record with the Group. Cash and cash equivalents, time deposits and investment that are neither past due nor impaired are placed with or entered into with reputable financial institutions or companies with high credit ratings and no history of default.

Financial assets that are either past due or impaired

Information regarding trade receivable that are either past due or impaired are disclosed in Note 7 to the consolidated financial statements.

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds or to fund their working capital and capital expenditure. Liquidity risk also arises in situations where there is mismatch between the funding sources and any obligations that have due.

The Group mitigates liquidity risk by analyzing the cash flows availability as well as their funding structure.

The Group monitors its liquidity needs by closely monitoring scheduled debt servicing payments for financial liabilities and its cash outflows due to day-to-day operations, as well as ensuring the availability of funding through an adequate amount of credit facilities, both committed and uncommitted.

As of September 30, 2015 and December 31, 2014, all of the Group's financial liabilities have maturity of 1 to 12 months.

d. Operational Risk

Operational risk is the risk of losses caused by inadequate or failure of internal processes, errors due to human factors and systems or from external events. These risks are inherent in all business processes, operations, systems and services of the Group.

The Group continues to perform risk management in its operations by implementing mitigations related to existing risks and enables experienced by the Group during the course of its business. The mitigations related to the Company business are as follow:

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 September 2015 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2014
(Diaudit) Serta Untuk Periode Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 September 2015 Dan 2014
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**33. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(lanjutan)**

d. Risiko Operasional (lanjutan)

- Grup senantiasa menjaga hubungan baik dengan seluruh *stakeholder* termasuk hubungan baik dengan berbagai sumber pemasok bahan baku produksi Grup.
- Grup senantiasa melakukan transfer *knowledge* kepada manajemen lainnya serta melakukan regenerasi secara berkesinambungan, untuk menjaga kesinambungan usahanya secara internal.
- Grup berupaya terus melakukan inovasi dalam mengembangkan produk-produk Grup. Di samping itu, dengan konsistensi pemilihan serta penggunaan bahan baku yang benar, baik dari segi jenis, jumlah maupun kualitasnya, maka Grup yakin dapat menghasilkan jamu dan produk lainnya yang prima sehingga mampu menghadapi persaingan usaha yang kompetitif.
- Grup selalu dengan cermat menyusun konsep, tema, memilih talent dan media serta saat yang tepat dalam melakukan *marketing campaign* sesuai dengan karakter produk serta target pasarnya.
- Grup secara berkala melakukan perbaikan dan pemeliharaan atas mesin dan peralatan produksi secara berkala sehingga bilamana terjadi kerusakan maka hal tersebut dapat diantisipasi sesegera mungkin. Di beberapa bagian penting Grup senantiasa mempersiapkan kapasitas cadangan.
- Grup secara terus menerus melakukan pemantauan dan pengujian kualitas dan selalu menyimpan *sample* dari setiap batch produksi selama 3 tahun.
- Grup senantiasa mengadakan pelatihan yang diperlukan untuk dapat menjaga dan meningkatkan keahlian dan keterampilan sumber daya manusia yang dimiliki sehingga Grup dapat tetap menjaga kualitas produk yang dijual oleh Grup yang diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi kinerja Grup.

Grup telah menerapkan manajemen risiko yang komprehensif, mendesain pabrik dan fasilitas infrastruktur sedemikian rupa, selain itu Grup juga mengasuransikan bangunan dan fasilitas pabriknya dengan asuransi.

34. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR

Perhitungan laba bersih per saham dasar adalah sebagai berikut:

	30 September / September 30, 2015	30 September / September 30, 2014
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	326.031	313.490
Jumlah rata-rata tertimbang saham	15.000.000.000	15.000.000.000
Laba bersih per saham dasar (dalam jumlah penuh)	21,73	20,90

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
September 30, 2015 (Unaudited) And December 31, 2014
(Audited) And For Periods
Ended September 30, 2015 And 2014
(Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (continued)**

d. Operational Risk (continued)

- The Group continues to maintain a good relationship with all stakeholders, including good relationships with the Group's suppliers of raw materials.
- The Group continues to transfer knowledge to other management and sustainable regeneration to maintain the internal continuity of their business.
- The Group performs to continue the innovations in developing the Group's products. In addition, with the consistency of the selection and proper use of raw materials, both in types, quantity and quality, the Group believes that it can produce herbs and other superfine products so capable to face the competitive competition.
- The Group always carefully develops the concept, theme, selects talent and media and the right time to conduct the marketing campaign in accordance with the character of the product and its market target.
- The Group regularly repairs and maintains machinery and equipment so if there is damage then it can be anticipated as soon as possible. In some important parts the Group always prepare backup capacity.
- The Group is continuously monitoring and testing of quality and regularly keeping a sample of each batch of production for 3 years.
- The Group conducts a necessary training to maintain and improve the expertise and skills of its human resources so that the Group can maintain the quality of products sold by the Group are expected to contribute positively for the performance of the Group.

The Group has implemented a comprehensive risk management, designed the plant and infrastructure facilities as well, the other side, the Group also insuring the building and factory facilities with insurance.

34. EARNINGS PER SHARE

Calculation of basic earnings per share is as follows:

Net income attributable to owners of the Parent Company
Weighted average number of shares outstanding
**Basic earnings per share
(in full amount)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 September 2015 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2014
(Diaudit) Serta Untuk Periode Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 September 2015 Dan 2014
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

35. PERJANJIAN DAN KOMITMEN

Perjanjian Penting

PT Muncul Putra Offset

Pada tanggal 1 Juni 2014, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa dengan PT Muncul Putra Offset. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan menyewakan bangunan yang terletak di Jl. Soekarno Hatta Km 28, Klepu, Bergas, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah dalam jangka waktu 12 bulan sebesar Rp 300.

Pada tanggal 17 Juli 2013, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Muncul Putra Offset berupa pembelian barang kemasan dan jasa pembuatan kemasan untuk hasil produksi Perusahaan. Perjanjian tersebut berlaku sejak tanggal 1 Maret 2013 dan dapat diakhiri dengan pemberitahuan 30 hari dari pihak yang akan mengakhiri sebelum tanggal efektif pengakhiran (lihat Catatan 31).

Pembelian barang kemasan dan jasa pembuatan kemasan hasil produksi tersebut dilakukan berdasarkan harga yang telah disepakati dalam pesanan pembelian dimana harga dan kualitas dari barang dan jasa tersebut telah dibandingkan dengan pemasok lainnya. Pada tanggal 30 September 2015 dan 2014 seluruh jumlah pembayaran untuk PT Muncul Putra Offset sebesar Rp 119.801 dan Rp 109.744.

PT Muncul Armada Raya

Pada tanggal 30 September 2013, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerja Sama Pemasangan Reklame *Sticker Box Panel* dengan PT Muncul Armada Raya. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan dapat memasang stiker box panel pada 64 unit mobil box dalam jangka waktu 1 tahun dengan biaya sebesar Rp 181,99 per tahun.

Pada tanggal 17 Juli 2013, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerjasama dengan PT Muncul Armada Raya dalam jasa pengangkutan hasil produk dan bahan baku Perusahaan. Perjanjian tersebut berlaku sejak tanggal 1 Maret 2013 dan dapat diakhiri dengan pemberitahuan 30 hari dari pihak yang akan mengakhiri sebelum tanggal efektif pengakhiran.

Pemakaian jasa pengangkutan hasil produk dan bahan baku Perusahaan tersebut dilakukan berdasarkan harga yang telah disepakati dimana harga dari jasa tersebut telah dibandingkan dengan pemasok lainnya. Pada 30 September 2015, seluruh pembayaran untuk PT Muncul Armada Raya sebesar Rp 17.162.

Emmanuel D Pacquiao

Pada tanggal 30 Mei 2015, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerjasama dengan Emmanuel D Pacquiao sebagai model yang akan dipergunakan oleh Perusahaan untuk sarana promosi produk Tolak Angin dan Kuku Bima Ener-G. Masa berlaku perjanjian kerjasama adalah 13 bulan terhitung sejak hari terakhir pengambilan rekaman.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
September 30, 2015 (Unaudited) And December 31, 2014
(Audited) And For Periods
Ended September 30, 2015 And 2014
(Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

35. AGREEMENTS AND COMMITMENTS

Principal Agreement

PT Muncul Putra Offset

On June 1, 2014, the Company entered into a lease agreement with PT Muncul Putra Offset. Under the agreement, the Company leases a building located on Jl. Soekarno Hatta Km 28, Klepu, Bergas, Kabupaten Semarang, Central Java for the 12 months period amounted to Rp 300.

On July 17, 2014, the Company signed an agreement with PT Muncul Putra Offset in the form of purchases of goods and services packaging manufacturing for packaging the Company's products. The agreement valid from March 1, 2014 and can be terminated with 30 days notice of the party will end before the effective date of termination (see Note 31).

Purchases of goods and services packaging manufacturing packaging products are based on the price agreed in the purchase order where the price and quality of goods and services have been compared with other suppliers. At September 30, 2015 and 2014 the total payment for PT Muncul Putra Offset amounted Rp 119,801 and Rp 109,744, respectively.

PT Muncul Armada Raya

On September 30, 2013, the Company signed Cooperation Agreement on Advertising Stickers Box Panel Installation with PT Muncul Armada Raya. Based on the agreement, the Company can attach a sticker box panel in 64 units of box cars in a period of 1 year at a cost of Rp 181.99 per year.

On July 17, 2013, the Company signed Cooperation Agreement with PT Muncul Armada Raya in the transportation of products and services of raw materials the Company. The agreement valid from March 1, 2013 and can be terminated with 30 days notice of the party will end before the effective date of termination.

Service usage and transportation of raw material products the Company is based on agreed prices where the price of such services has been compared with other suppliers. On September 30, 2015, all payments to PT Muncul Armada Raya amounting of Rp 17.162.

Emmanuel D Pacquiao

On May 30, 2015, the Company signed Cooperation Agreement with Emmanuel D Pacquiao as models hat will be used by the Company for promotion products Tolak Angin and Kuku Bima Ener-G. Agreement validity period is 13 months from last shooting day.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 September 2015 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2014
(Diaudit) Serta Untuk Periode Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 September 2015 Dan 2014
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

35. PERJANJIAN DAN KOMITMEN (lanjutan)

Perjanjian Penting (lanjutan)

PT Muncul Anugerah Sakti

Perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa dengan PT Muncul Anugerah Sakti. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan sebagai pihak yang menyewakan, menyetujui untuk menyewakan 6 truk kepada PT Muncul Anugerah Sakti. Pembayaran sewa dilakukan setiap bulan.

PT Dasa Tri Manunggal

Perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa dengan PT Dasa Tri Manunggal berupa kontrak kerjasama penyewaan mobil dan motor untuk operasional Perusahaan sebanyak 21 mobil dan 6 motor dengan jumlah sewa per tahun sebesar Rp 1.928. Jangka waktu sewa mulai 7 Januari 2015 sampai dengan 9 September 2016.

Perjanjian Royalti

Berdasarkan RUPS Luar Biasa tanggal 9 November 2012, Perusahaan menyetujui untuk memberikan royalti kepada keluarga Hidayat. Jasa royalti dihitung 1,5% dari hasil penjualan bersih Perusahaan. Dasar pengenaan royalti tersebut adalah hasil dari Rapat Umum Pemegang Saham, yang mana persentase tersebut lebih rendah dari yang berlaku umum.

Berdasarkan Perjanjian Lisensi Rahasia Dagang No. 150/W/2013 dibuat dihadapan Notaris Dewikusuma, S.H., tanggal 10 September 2013, pemegang saham menyetujui bahwa pembayaran jasa royalti pada tahun 2014 melalui CV Mekar Subur.

Berdasarkan Addendum Perjanjian Lisensi Dagang No. 01/Ad/LD/SIDO/III/2015 tanggal 10 Maret 2015, pemegang saham menyetujui untuk mengubah jangka waktu pembayaran jasa royalti melalui CV Mekar Subur menjadi setiap akhir bulan berjalan.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
September 30, 2015 (Unaudited) And December 31, 2014
(Audited) And For Periods
Ended September 30, 2015 And 2014
(Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

35. AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Principal Agreement (continued)

PT Muncul Anugerah Sakti

The Company signed lease agreement with PT Muncul Anugerah Sakti. Under the agreement, the Company as the lessor, agreed to lease 6 trucks to PT Muncul Anugerah Sakti. Lease payment every month.

PT Dasa Tri Manunggal

The Company signed lease agreement in the form of PT Dasa Tri Manunggal contract hire cars and motorcycles for the Company's operations as many as 21 cars and 6 motorcycles with the amount of rent per year is Rp 1,928. Lease period from January 7, 2015 to September 9, 2016.

Royalty Agreement

Based on Extraordinary Shareholders General Meeting on November 9, 2012, the Company agreed to provide royalty to Hidayat's family. Royalty fee is computed as 1.5% of net sales of the Company. The basis upon which royalties are the result of the General Meeting of Shareholders, which percentage is lower than generally accepted.

Based on Secret Trade Licency Agreement No. 150/W/2013 of Dewikusuma, S.H., dated September 10, 2013, the shareholders approved that the payment of the royalty fee in 2014 will be provided to CV Mekar Subur.

Based on Addendum Trade Licency Agreement No. 01/Ad/LD/SIDO/III/2015 dated march 10, 2015, the shareholders agreed to changes the term of the payment of the royalty fee through CV Mekar Subur into each end of the current month.

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 September 2015 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2014 (Diaudit) Serta Untuk
Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2015 Dan 2014
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. INFORMASI SEGMENT

Dalam pengambilan keputusan oleh manajemen, Grup digolongkan menjadi unit usaha berdasarkan segmentasi produksi.

Informasi segmen Grup berdasarkan segmentasi produksi adalah sebagai berikut:

Pendapatan / Sales	
Beban pokok penjualan / Cost of goods sold	
Laba kotor / Gross profit	
Beban usaha / Operating expenses	
Laba operasi / Operating income	
Pendapatan (Beban) keuangan/ Financial income / (expenses)	
Pendapatan (Beban) lainnya / Other income (expenses)	
Laba sebelum pajak penghasilan / Profit before income tax	
Beban pajak penghasilan / Income tax expenses	
Laba bersih / Net Income	
Pendapatan (Beban) komprehensif lain / Other comprehensive income (expenses)	
Laba komprehensif / Comprehensive income	
Aset segmen / Segment assets	
Liabilitas segmen / Segment liabilities	

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)
September 30, 2015 (Unaudited) And December 31, 2014 (Audited) And For
Periods Ended September 30, 2015 And 2014
(Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. SEGMENT INFORMATION

In making decisions by management, the Group are classified into business units based on segmentation in the form of production segment.

The Group segment informations based on segmentation in the form of production segment are as follow:

30 September / September 2015			
Herbal dan suplemen/ Herbal and supplement	Makanan dan minuman / Food and Beverage	Farmasi / Pharmacy	Jumlah / Total
885.273	704.830	60.210	1.650.313
(398.851)	(568.587)	(39.938)	(1.007.376)
486.422	136.243	20.272	642.937
			(280.502)
			362.435
			52.531
			5.064
			420.030
			(93.999)
			326.031
			-
			326.031
			2.776.383
			179.926

30 September / September 2014			
Herbal dan suplemen/ Herbal and supplement	Makanan dan minuman / Food and Beverage	Farmasi / Pharmacy	Jumlah / Total
785.396	802.198	6.379	1.593.973
(365.364)	(662.817)	(4.141)	(1.032.322)
420.032	139.381	2.238	561.651
			(249.749)
			311.902
			86.428
			5.615
			403.945
			(89.462)
			314.483
			(993)
			313.490
			2.709.165
			175.220

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

**30 September 2015 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2014
(Diaudit) Serta Untuk Periode Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 September 2015 Dan 2014
(Tidak Diaudit)**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

37. PENGELOLAAN PERMODALAN

Tujuan Grup mengatur modal adalah untuk menjaga kemampuan Grup untuk melanjutkan usaha yang terus menerus supaya memberikan keuntungan kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya dan untuk mempertahankan struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Grup, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis.

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Grup mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang neto dengan modal. Utang neto adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasi dikurangi dengan jumlah kas dan setara kas. Sedangkan modal meliputi seluruh ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang ekuitas Perusahaan. Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, perhitungan rasio tersebut adalah sebagai berikut:

	30 September / September 30, 2015	31 Desember / December 31, 2014	
Jumlah liabilitas	179.926	186.740	Total liabilities
Dikurangi: kas dan setara kas	(857.052)	(864.791)	Less: cash and cash equivalents
Utang bersih	(677.126)	(678.051)	Net payable
Jumlah ekuitas	2.596.457	2.634.659	Total equity
Rasio Utang terhadap Modal	(0,26)	(0,26)	Debt to Capital Ratio

38. PENERBITAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar akuntansi keuangan baru ataupun revisi yang akan berlaku efektif atas laporan keuangan konsolidasian untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2015 sebagai berikut:

- PSAK No. 1 (Revisi 2013) tentang "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK No. 4 (Revisi 2013) tentang "Laporan Keuangan Tersendiri"
- PSAK No. 15 (Revisi 2013) tentang "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK No. 24 (Revisi 2013) tentang "Imbalan Kerja"
- PSAK No. 46 (Revisi 2014) tentang "Pajak Penghasilan"
- PSAK No. 48 (Revisi 2014) tentang "Penurunan Nilai Aset"
- PSAK No. 50 (Revisi 2014) tentang "Instrumen Keuangan: Penyajian"
- PSAK No. 55 (Revisi 2014) tentang "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

**September 30, 2015 (Unaudited) And December 31, 2014
(Audited) And For Periods
Ended September 30, 2015 And 2014
(Unaudited)**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

37. CAPITAL MANAGEMENT

The objectives of the Group manage capital are to maintain the Group's ability to constantly continue efforts that provide benefits to shareholders and other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

The Group are actively and regularly examining and managing the capital structure to ensure the capital structure and the optimal returns to shareholders, considering the future capital requirements and the capital efficiency of the Group, the profitability of the present and future, current projections cash operations, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities.

As generally accepted practice, the Group evaluate the capital structure through debt-to-equity ratio (*gearing ratio*) that is calculated by dividing the net debt to equity. Net debt is total liabilities as presented in the consolidated statement of financial position reduced with cash and cash equivalents. While covering the entire equity capital attributable to equity holders of the Company. As of September 30, 2015 and December 31, 2014, the ratio calculation is as follows:

38. ISSUANCE OF NEW AND REVISED FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

DSAK-IAI has issued the following new or revised financial accounting standards which will be applicable to the consolidated financial statements with annual periods beginning on or after January 1, 2015:

- PSAK No. 1 (Revised 2013) on "Presentation of Financial Statements"
- PSAK No. 4 (Revised 2013) on "Separate Financial Statements"
- PSAK No. 15 (Revised 2013) on "Investments in Associates and Joint Ventures"
- PSAK No. 24 (Revised 2013) on "Employee Benefits"
- PSAK No. 46 (Revised 2014) on "Income Tax"
- PSAK No. 48 (Revised 2014) on "Impairment of Assets"
- PSAK No. 50 (Revised 2014) on "Financial Instruments: Presentation"
- PSAK No. 55 (Revised 2014) on "Financial Instruments: Recognition and Measurement"

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 September 2015 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2014
(Diaudit) Serta Untuk Periode Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 September 2015 Dan 2014
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**38. PENERBITAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN
BARU DAN REVISI (lanjutan)**

- PSAK No. 60 (Revisi 2014) tentang "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- PSAK No. 65 tentang "Laporan Keuangan Konsolidasian"
- PSAK No. 66 tentang "Pengaturan Bersama"
- PSAK No. 67 tentang "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"
- PSAK No. 68 tentang "Pengukuran Nilai Wajar"
- ISAK No. 26 tentang "Pengukuran Kembali Derivatif Melekat"

Grup masih mengevaluasi dampak dari penerbitan standar akuntansi keuangan baru ataupun revisi di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
September 30, 2015 (Unaudited) And December 31, 2014
(Audited) And For Periods
Ended September 30, 2015 And 2014
(Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**38. ISSUANCE OF NEW AND REVISED FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS (continued)**

- PSAK No. 60 (Revised 2014) on "Financial Instruments: Disclosures"
- PSAK No. 65 on "Consolidated Financial Statements"
- PSAK No. 66 on "Joint Arrangements"
- PSAK No. 67 on "Disclosure of Interests in Other Entities"
- PSAK No. 68 on "Fair Value Measurement"
- ISAK No. 26 on "Remeasurement of Embedded Derivatives"

The Group is still evaluating the effects of those new or revised financial accounting standards and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.